HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS BERDASARKAN STUDI LITERATUR

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Program

Sarjana Terapan Fisioterapi

FITRIYANI ENDAH LESTARI

021611023

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI

FAKULTAS FISIOTERAPI UNIVERSITAS BINAWAN

JAKARTA 2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama	: Fitriyani Endah Lestari
NIM	: 021611023
Program Studi	: Fisioterapi
Judul Skripsi	: Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Systemic Lupus Erithematosus (SLE) Berdasarkan Studi Literatur

Telah berhasil dipertahankan untuk kelayakan oleh tim pembahas yang terdiri dari pembimbing dan pembahas sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan dalam menyelesaikan program Sarjana Terapan Fisioterapi pada Program Studi Fisioterapi Universitas Binawan.

TIM PEMBAHAS SKRIPSI

Pembimbing 1 : Drs. Slamet Sumarno, SMPh, M. Fis (.....)

Pembimbing 2 : Dr. R.H. Djadjang A.SH, M,Kes (.....)

Pembahas 1 : Hafna Rosyita, BCM. MCM. (.....)

Pembahas 2 : Drs. Sarkosih, SMPh, SST.FT. M.KKK (.....)

Jakarta, 30 Juli 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Fisioterapi
Universitas Binawan Jakarta

(Drs. Imam Waluyo, SMPh, MBA)

Ketua Program Studi Fisioterapi
Universitas Binawan Jakarta

(Drs. Slamet Sumarno, SMPh, M.Fis)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS (Hasil Karya Perorangan)

Sebagai sivitas akademis Fakultas Fisioterapi Universitas Binawan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Fitriyani Endah Lestari
NIM	021611023
Program studi	: Fisioterapi
Jenis karya	: Skripsi

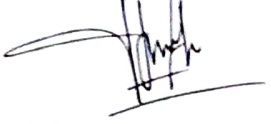
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Fisioterapi Universitas Binawan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif (*Non-Exlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE) BERDASARKAN STUDI LITERATUR

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-Ekslusif ini Fakultas Fisioterapi Universitas Binawan berhak menyimpan, mengalih media / memformatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2020

Yang Menyatakan



(Fitriyani Endah Lestari)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tanggan di bawah ini :

Nama : Fitriyani Endah Lestari

NIM 021611023

Program Studi : Fisioterapi

Jenis Karya : Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun dengan judul :

"HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE) BERDASARKAN STUDI LITERATUR"

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan plagiat tugas akhir orang lain. Apabila pada kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusannya dan gelar sarjananya). Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan bilamana diperlukan.

Jakarta, 30 Juli 2020



Fitriyani Endah Lestari

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk tugas akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan di Fakultas Fisioterapi Universitas Binawan Jakarta. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik saat masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik saat masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

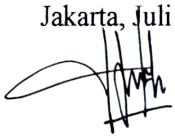
1. Terimakasih kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat diberikan nikmat kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua orang tua. Papa dan Mama yang selalu mendoakan dan selalu mendukung baik secara moril dan materil, serta menjadi penyemangat setiap waktu. Semoga Allah SWT selalu memberkahi dan memberi kesehatan kepada kalian.
3. Bapak Dekan Fakultas Fisioterapi Universitas Binawan, Drs. Imam Waluyo, SMPh, MBA yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Slamet Sumarno, SMPh. M.Fis, selaku Kepala Program Studi Fisioterapi Universitas Binawan.
5. Untuk kakak Saya, Elin Setiowati, Toto Susanto dan Tri Sukmaningrum untuk segala dukungan baik moril maupun materil yang diberikan setiap waktu.
6. Untuk sahabat seperjuangan dan sahabat satu frekuensi *ABM Group*, diantaranya Mami Mia Farrow, Abang Bimo D Bhaskara, Lidya Lilianawati (Liliputzky), Yusuf Abdillah I (Ucup), dan Kak Amelia Piranti yang selalu

memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan kuliah dan tentunya dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Teman-teman Fisioterapi 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kesehatan kepada kalian.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan dungkungan, motivasi, dan semangat selama masa perkuliahan dan selama masa pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, mengingat keterbatasan penulis dari segi ilmu pengetahuan maupun wawasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan dating. Dan penulis berharap semoga hasil studi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Juli 2020



Fitriyani Endah Lestari

ABSTRAK

Nama : Fitriyani Endah Lestari

NIM 021611023

Program Studi : Fisioterapi

Judul : Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Lupus

Tujuan : Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien

Metode : Penelitian ini merupakan analisis dari literatur yang menganalisa hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup pasien lupus. Literature yang dipilih berdasarkan pemilihan variabel kecemasan dan kualitas hidup dan yang menjadikan pasien SLE sebagai responden.

Hasil : Dari beberapa literature yang direview, didapatkan hasil bahwa analisa hubungan tingkat kecemasan dengan masing-masing aspek kualitas hidup dikatakan signifikan pada beberapa komponen, diantaranya adalah *physical functioning, physical component summary, mental component summary, role limitation due to physical problem, role limitation due to emotional problem, social functioning, mental health, energy/vitality, body pain,* dan *general health perception.*

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan yang diukur menggunakan *Self Ratting Anxiety Scale* (SAS), *Hospital Anxiety and Depression Scale,* dan *Beck Anxiety Inventory* menghasilkan hasil yang signifikan dengan tingkat kualitas hidup yang diukur menggunakan *Short From 36* (SF36) pada pasien lupus.

Kata Kunci : Kecemasan, Kualitas Hidup, Pasien Lupus, Systemic Lupus Erythematosus

ABSTRACT

Name : Fitriyani Endah Lestari
ID Number 021611023
Study Program : *Physiotherapy*
Tittle : *The Correlation Of Anxiety With Quality Of Life In Systemic Lupus Erythematosus Patients*

Aim : *The aim of this study to know the correlation anxiety with quality of life*
Method : *This study is an analysis of the analyzing literature of correlation between anxiety with quality of life and to be SLE patients as a respondent*
Result : *From the some literature, the result obtained the analysis of the correlation about anxiety with each quality of life aspect was significant on some component, such as physical functioning, physical component summary, mental component summary, role limitation due to physical problem, role limitation due to emotional problem, social functioning, mental health, energy/vitality, bodypain, dan general health perception.*
Conclusion : *It can be concluded that the level of anxiety was measured using Self Ratting Anxiety Scale (SAS), Hospital Anxiety and Depression Scale, dan Beck Anxiety Inventory was significant result against quality of life was measuring using Short From 36 (SF36) in SLE patients.*
Keyword : *Axiety, Quality Of Life, SLE patients, Systemic Lupus Erythematosus*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
UCAPAN TERIMAKASIH iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian 4
1. Rumusan Masalah 4
2. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan Penulisan 4
1. Tujuan Umum 4
2. Tujuan Khusus 5
D. Manfaat Penulisan 5
1. Akademik 5
2. Masyarakat 5
BAB II 6
KAJIAN KEPUSTAKAAN 6
A. LUPUS 6
1. Definisi Lupus 6
B. KECEMASAN 7
1. Definisi Kecemasan 7
2. Aspek Kecemasan 9
3. Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan 10
4. Tingkat kecemasan 11
C. KUALITAS HIDUP 11

1. Definisi Kualitas hidup 12
2. Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup 13
3. Aspek-Aspek Kualitas Hidup 14
BAB III 17
DESKRIPSI VARIABEL DAN KERANGKA KONSEP 17
A. Kerangka Konsep 17
BAGAN 3.1 KERANGKA KONSEP 17
B. Deskripsi Variabel 17
1. Variabel Kecemasan 17
2. Variabel Kualitas Hidup 18
BAB IV 19
METODOLOGI PENELITIAN 19
A. Desain Penelitian 19
B. Sumber Literatur 19
C. Metode Analisa Data 19
D. Prosedur Pencarian Literatur 19
1. Mendefinisikan dan Menentukan Kriteria Kelayakan 20
2. Menentukan Sumber Informasi 20
3. Pemilihan Literatur 20
E. Etika Penelitian 23
BAB V 24
PEMBAHASAN DAN HASIL 24
A. Hasil Penelurusan 24
B. Appraisal Jurnal 27
C. Hasil Skrining Jurnal 29
D. Matriks Ringkasan 31
E. Review Literature dan Pembahasan 34
1. Kecemasan 34
2. Kualitas Hidup 35

3. Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kualitas Hidup 36
BAB VI 38
KESIMPULAN DAN SARAN 38
A. Kesimpulan 38
B. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Strategi Pencarian I 21
Tabel 4.2 Strategi Pencarian II 22
Tabel 5.1 Hasil Pencarian Literatur Berdasarkan Design Study 24
Tabel 5.2 Appraisal 27
Tabel 5.3 Hasil Skrining Jurnal 29
Tabel 5.4 Matriks Korelasi Antara Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien SLE 31

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Konsep 17
Bagan 5.1 Alur Pencarian Literatur 26

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Systemic lupus erymatousus atau SLE adalah penyakit sistemik kronis dengan etiologi yang tidak diketahui yang menggangu autoimun serta memiliki berbagai gejala klinis *(Gupta 2015)*. Di indonesia sekitar 1.250.000 orang yang terkena penyakit lupus (asumsi prevalensi 0,5%), sangat sedikit yang menyadari bahwa dirinya menderita lupus (InfoDATIN,2017). Sedangkan berdasarkan Sistem Informasi Rumah sakit (SIRS) Online, pada tahun 2016 terdapat 858 rumah sakit yang melaporkan datanya diketahui bahwa terdapat 2166 pasien rawat inap yang di diagnosis lupus, dengan 550 pasien diantaranya meninggal. Jumlah kasus lupus tahun 2016 meningkat hampir 2 kali lipat dibandingkan tahun 2014 yaitu sebanyak 1169 kasus (SIRS, 2017).

The Lupus Foundation of America memperkirakan sekitar 1,5 juta kasus lupus terjadi di Amerika dan setidaknya terjadi lima juta kasus didunia. Setiap tahunya dip erkirakan terjadi 16 ribu kasus baru lupus *(Roper,2012* Perhimpunan SLE indonesia (PESLI) mendapatkan rata rata insiden kasus baru SLE yang diambil dari 8 rumah sakit sebesar 10.5% (PESLI, 2017).

Kecemasan adalah perasaan takut, dan gelisah. Kondisi ini dapat menyebabkan seseorang yang menderitanya dapat berkeringat, merasa gelisah dan tegang, serta memiliki detak jantung yang cepat. Hal ini dapat menjadi reaksi normal terhadap stres. Gangguan kecemasan adalah kondisi di mana seseorang memiliki kecemasan yang tidak hilang dan bisa semakin buruk dari waktu ke waktu. Gejala-gejalanya dapat mengganggu aktivitas sehari-hari seperti prestasi kerja, tugas sekolah, dan hubungan (*National Institute of Mental Health*, 2016). Dalam sumber lain menyebutkan, kecemasan merupakan antisipasi bahaya atau ketida beruntungan yang disertai oleh

ketakutan, disforia atau ketegangan. Sementara itu kecemasan umum juga termasuk kedalam fobia, gangguan panik, serangan panik, dan gangguan obsesif-kompulsif (Ahmed T. Moustafa, et al 2019).

Kecemasan juga cukup umum pada pasien SLE, seringkali sebagai reaksi terhadap penyakit. Berdasarkan penelitian Ainiala College Study menyebutkan bahwa kecemasan yang terjadi pada penderita SLE umumnya dua tingkat lebih besar daripada orang normal. Beberapa penelitian yang fokus pada masalah psikologi pasien SLE di Tiongkok China menyebutkan bahwa gangguan kecemasan pada penderita SLE sekitar 22% di China. (Biyu Shen, et al 2013). Dalam sumber lain menyebutkan bahwa manifestasi psikologi seperti depresi dan kecemasan adalah hal yang umum terjadi pada pasien lupus, disebutkan bahwa persentase kecemasan sebesar 37% bahkan persentase ini merupakan tingkat yang paling tinggi dan paling dini munculnya diantara yang lainnya (Margarida Figueiredo-Braga, et al 2018). Namun, ada juga yang menyebutkan bahwa angka prevalensi kecemasan pada pasien SLE berkisar antara 2,9% - 84,9% (Ahmed T. Moustafa, et al 2019).

Kecemasan yang terjadi pada pasien SLE tergantung pada tingkat keparahannya, dimulai dengan timbulnya gejala ringan hingga sampai dapat mengarah ke kondisi yang lebih parah bahkan sampai dapat menyebabkan berdampaknya kualitas hidup sehari-hari dan peran sosial pada individu tersebut kurang baik (Ahmed T. Moustafa, et al 2019). Perbedaan antar studi yang telah dilakukan sebelumnyahasilnya sangatlah luas, dan juga dipengarui dari beberapa faktor perbedaan yang mendukungnya, namun tingkat keparahan kecemasan maupun depresi sangatlah penting untuk diketahui karena dengan infromasi tersebut kita dapat menentukan upaya untuk pencegahan dan pengobatan yang tepat serta mengdentifikasi penyebabnya (Lijuan Zhang, et al 2017)

Dalam perkembangannya, penyakit Systematic Lupus Erymatosus (SLE) merupakan penyatik oligosimtomatik, tanpa pengaruh yang signifikan

pada kehidupan sehari-hari pasien. Angka kelangsungan hidup pada pasien SLE untuk beberapa tahun belakangan semakin meningkat. Sebanyak 95% pasien mencapai kelangsungan hidup hingga 5 tahun. Dibandingankan pada tahun 1950 hanya berkisar 50% pasien yang mencapai kelangsungan hidup hingga 5 tahun. Sebanyak 85% pasien dengan diagnosa SLE mencapai tingkat kelangsungan hidup hingga 10 tahun, dan 75% pasien dengan diagnosa SLE mencapai tingkat kelangsungan hidup hinga 20 tahun (Marzena Olensinska, 2018). Hal ini dapat terjadi secara signifikan lantaran dengan semakin majunya teknologi perawatan medis dalam penegakkan diagnosa pasien dengan SLE. Tingkat kelangsungan hidup yang semakin panjang pada pasien SLE ddapat ditentukan pada aktivitas penyakit, kerusakan permanen organ yang terkena, kecacatan, kematian dini, dan atau hilangnya kualitas hidup (M.Jolly, et al 2010)

Kualitas hidup pasien SLE dapat menjadi sama pentingnya sebagai pengukuran morbiditas dan mortalitas. Berbagai pengaruh perubahan yang disebabkan oleh proses penyakit dan treatment pada perjalanan klinis penyakit menuntut tindakan yang meningkatkan kualitas hidup sebagai alat kepuasan penting bagi pasien dan tenaga kesehatan yang professional (Maria Gorette dos Reis, et al 2010). Namun, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas hidup pada pasien dengan diagnosa SLE lebih rendah dari populasi umum. Kualitas hidup pasien SLE sebanding dengan kualitas hidup pasien dengan keadaan kronik lainnya, misalnya rheumatoid arthtritis ataupun AIDS (Marzena Olensinska, 2018). Untuk itu, penilaian kualitas hidup merupakan hal yang sangat penting dilakukan pada setiap pemeriksaan pada pasien SLE. Penilaian tingkat kualitas hidup dapat mendefinisikan secara garis besar pada tingkat kesehatan fisik, emosinal dan hubungan sosial pada pasien SLE (M.Jolly, et al 2010)

Dalam beberapa sumber yang dihimpun, kualitas hidup pasen SLE dapat dipengaruhi banyak faktor antara lain body image, gangguan emosi,

kelelahan, gangguan tidur, nyeri, aktivitas fisik, pekerjaan dan kondisi ekonomi, hubungan dengan keluarga atau kerabat, sexualitas atau hubungan dengan pasangan, psikologi yang meliputi depresi dan kecemasan, kehamilan, komplikasi penyakit serta penanganan pengobatan yang didapatkan. (Marzena Olensinska, 2018). Dalam banyaknya faktor yang memengaruhi kualitas hidup seorang penderita SLE, namun perlu dilakukan tinjauan atau kajian ulang kembali dalam menganalisa setiap faktor yang memengaruhinya tersebty[put. Tinjauan ulang tersebut dapat dilakukan oleh tenaga medis yang mendukung maupun tim yang turut peran serta dalam penanganan penderita SLE.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, didapatkan informasi tentang adanya hubungan yang berkaitan dengan kualitas hidup. Sehingga rumusan masalah dalam study ini adalah "Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien *Systemic Lupus Erythematoss* (SLE)".

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah : "Bagaimana hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien *System Lupus Erhymatosus* (SLE)."

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pada pasien lupus.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, study ini dertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan gambaran tentang tingkat kecemasan pada pasien lupus.
2. Mendeskripsikan gambaran tentang tingkat kualitas hidup pada pasien lupus.
3. Mengkaji gambaran tentang tingkat kecemasan pada pasien lupus.
4. Mengkaji gambaran tingkat kualitas hidup pada pasien lupus.

D. Manfaat Penulisan

1. Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat membuka wawasan tentang peran fisioterapi dalam layanan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan gambaran klinis pasien lupus yang berguna dalam mengembangkan ilmu fisioterapi di Indonesia. Selain itu hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam rangka pengembangan konsep-konsep, teori-teori dan model-model pemecahan masalah ataupun pembuatan program pelayanan serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pemeriksaan pada pasien lupus.

2. Masyarakat

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pembelajaran masyarakat dalam gambaran klinis pada pasien lupus.

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. LUPUS

1. Definisi Lupus

Systemic lupus erymatousus atau SLE adalah penyakit s istemik kronis dengan etiologi yang tidak diketahui yang menggangu autoimun serta memiliki berbagai gejala klinis *(*Gupta 2015*)*. Di indonesia sekitar 1.250.000 orang yang terkena penyakit lupus (asumsi prevalensi 0,5%), sangat sedikit yang menyadari bahwa dirinya menderita lupus *(*InfoDATIN,2017*)*. Sedangkan berdasarkan Sistem Informasi Rumah sakit (SIRS) Online, pada tahun 2016 terdapat 858 rumah sakit yang melaporkan datanya diketahui bahwa terdapat 2166 pasien rawat inap yang di diagnosis lupus, dengan 550 pasien diantaranya meninggal. Jumlah kasus lupus tahun 2016 meningkat hampir 2 kali lipat dibandingkan tahun 2014 yaitu sebanyak 1169 kasus *(*SIRS, 2017*)*. Adapula definisi lain yang menyebutkan bahwa SLE merupakan penyakit autoimun kronis dengan kondisi berulang (kambuhan) dengan gejala umum seperti flare (tanda seperti luka bakar pada kulit) yang timbul pada periode waktu yang tidak tentu.Manifestasi dari kasus SLE sangat beragam (multi-sistemik) meliputi demam dan rasa tidak nyaman, gangguan dermatologi, musculoskeletal, ginjal, respirasi, cardiovaskuler, darah, dan juga persyarafan (Sciascia S, et al, 2018; Rahman A, 2008).

The Lupus Foundation of America memperkirakan sekitar 1,5 juta kasus lupus terjadi di Amerika dan setidaknya terjadi lima juta kasus didunia. Setiap tahunya diperkirakan terjadi 16 ribu kasus baru lupus *(Roper,2012* Perhimpunan SLE Indonesia (PESLI) mendapatkan rata rata insiden kasus baru SLE yang diambil dari 8 rumah sakit

sebesar 10.5% *(PESLI, 2017)*. Sebagian besar kasus SLE dialami oleh wanita dimana respon autoimun yang terjadi melibatkan hampir semua organ dan sistem diantaranya seperti radang sendi, penyakit kulit, kelainan sel darah, dan gangguan ginjal. Gangguan pada kasus lupus sendiri ditandai dengan adanya inflamasi di beberapa bagian organ yang penyebab nya terkadang tidak diketahui dan tidak dapat dideteksi sehingga lama kelamaan menyebabkan kerusakan pada organ tersebut. Kebanyakan kasus komplikasi organ pada SLE terlambat mendapatkan diagnosa sehingga pengobatan seringkali kurang optimal. Prevalensi terbesar pada kasus SLE dimiliki oleh orang orang Afrika, Asia, Amerika Latin, dan populasi Native America (R Moulton V, et al, 2018).

Dikutip dari Marzena Olensinska 2018 mengatakan bahwa SLE merupakan penyakit langka dan sulit sekali untuk didiagnosa, oleh karena itu prevalesinya sedikit diremehkan. Angka prevalensi dari setiap kawasan sangatlah berbeda-beda, namun orang Amerika, Afrika dan Asia lebih sering menderita SLE. Sekitar 80-90% kasus SE yang terjadi pada wanita dengan rentang usia 20-40 tahun, dan rata-rata usia saat didiagnosa diusia 29 tahun. Penyakit ini menyebabkan gejala klinis yang bebeda pada setiap penderitanya. Karena sifat umum dan kronis dari penyakit tersebut memengaruhi semua aspek dalam jangka panjang kualitas hidup penderitanya.

B. KECEMASAN

1. Definisi Kecemasan

Kecemasan berasal dari kata Latin anxius, yang berarti penyempitan atau pencekikan. Kecemasan adalah keadaan emosi negatif yang ditandai oleh firasat dan tanda-tanda ketegangan somatik, seperti jantung berdetak kencang, berkeringat, dan sering, sulit

bernapas. Kecemasan mirip dengan ketakutan tetapi dengan fokus yang kurang spesifik. Sedangkan ketakutan biasanya merupakan respons terhadap beberapa ancaman langsung, kecemasan adalah ditandai dengan kekhawatiran tentang bahaya tak terduga yang ada di masa depan. (Steven Schwartz, 2000)

Gangguan kecemasan merupakan sekelompok kondisi yang memberikan gambaran penting mengenai kecemasan yang berlebihan, disertai respons perilaku, emosional dan fisiologis. Seseorang yang mengalami gangguan kecemasan dapat memperlihatkan perilaku yang tidak lazim seperti panik tanpa alasan, takut yang berlebihan yang tidak beralasan, dapat melakukan tindakan yang berulang-ulang serta tidak terkontrol, mengalami kembali peristiwa yang traumatik atau rasa khawatir yang berlebihan serta tidak dapat dijelaskan. Pada kesempatan tertentu, banyak orang yang berpendapat bahwa perilaku yang tidak lazim tersebut merupakan respons yang normal terhadap kecemasan. Perbedaan antara respon kecemasan yang tidak lazim dengan gangguan kecemasan ialah, bahwa respon kecemasan yang tidak lazim dapat mengganggu kinerja seseorang bahkan dapat mengganggu hubungan sosial. (Amir N. Buku Ajar Psikiatri, 2010)

Dari berbagai pendapat dan sumber yang tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan (*anxiety*) adalah suatu kondisi dimana timbulnya rasa yang tidak nyaman pada diri seseorang dengan disertai perasaan yang tidak menentu yang tidak dapat dijelaskan sebabnya. Kecemasan (*anxiety*) ini dapat menimbulkan beberapa respons yang berbeda-beda terhadap masing-masing individu. Mayoritas individu memperlihatkan respon perilaku yang tidak lazim bagi kebanyakan orang, namun hal ini dapat dinilai cukup wajar apabila ditemukan pada individu yang mengalami gangguan kecemasan.

2. Aspek Kecemasan

Dalam beberapa sumber yag membahas mengenai kecemasan, terdapat berbagai hal dalam aspek kecemasan itu sendiri. Dikutip dari Teori-Teori Psikologi 2014, Shah membagi kecemasan dalam beberapa komponen, diantaranya : (M. Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2014)

Komponen fisik. Komponen fisik berbicara mengenai segala hal yang memengaruhi kecemasan dari segi fisik seperti, sakit perut, mual muntah, pusing, mulut kering dan grogi.

a. Komponen emosional. Komponen emosinal membahas mengenail hal-hal yang memengaruhi kecemasan dari segi emosional ajau kejiwaan individu terebut, seperti timbulnya rasa panik dan ketakutan yang berlebih dan tak beralasan.
b. Komponen mental atau kognitif. Komponen ini membahas kecemasan dari segi mental dan kognitif seseorang, seperti timbulnya gangguan terhadap mental dan memori, rasa khawatir yang berlebihan, kebingungan, dan ketidakteraturan dalam berfikir.

Sementara dikutip dari IKIP Semarang Press, menurut Ivi Marie Balckburn & Kate M. Davidson (1994), ada beberapa analisis fungsional pad gangguan kecemasan, diataranya adalah :

a. Aspek suasana hati, yang meliputi kecemasan yang berlebihan, mudah marah, dan timbulnya perasaan yang sangat tegang.
b. Aspek motivasi, diantaranya dapat berupa menghindari situasi, ketergantungan tingkat tinggi, serta ingin melarikan diri.
c. Aspek perilaku, diantaranya dapat berupa rasa gelisah, rasa gugup berlebihan serta rasa kewaspadaan yang berlebihan.

d. Aspek gejala biologis diantaranya, gerakan tubuh yang otomatis meningkat, seperti berkeringat yang berlebihan, tubuh bergemetar, pusing, timbul perasaan yang berdebar-debar, mual muntah, dan mulut kering.

3. Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan

Menurut Adler dan Rodman, ada dua faktor yang memengaruhi kecemasan pada seseorang, yakni faktor pengalaman negatif masa lalu dan pikiran yang tidak rasional.

a. Pengalaman Negatif Pada Masa Lalu

Sebab ini merupakan timbulnya rasa yang tidak menyenangkan ketika kejadian yang sama dan tidak menyenangkan dimasa lampau terulang kembali di masa sekarang. Misalnya, seseorang yang telah gagal dalam menghadapi test dimasa lampau. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi timbulnya kecemasan terhadap seseorang.

b. Pikiran Yang Tidak Rasional

Beberapa pendapat dari beberapa psikolog berbeda-beda, ada yang meyakini bahwa kecemasan bukanlah timbul dari sebuah kejadian, namun kepercayaan dan keyakinan terhadap suatu kejadian tersebutlah yang menjadi faktor munculnya kecemasan.

Namun, faktor yang memengaruhi timbulnya kecemasan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tingkat religiusitas yang rendah, rasa pesimis, takut gagal, pengalaman negatif masa lalu, dan pikiran yang tidak rasional. Sementara faktor eksternal seperti kurangnya dukungan sosial.

4. Tingkat kecemasan

Menurut Gail W. Stuart (2006), kecemasan atau anxiet memiliki tingkatan yang berbeda-beda, antara lain adalah :

a. Ansietas ringan, atau kecemasan ringan adalah kecemasan yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Kecemasanini menyebabkan individu menjadi waspada dan meningkatkan lapang persepsinya.

b. Ansietas sedang, atau kecemasan sedang. Kecemasan tingkat ini memungkinkan individu berfokus pada suatu hal dan mengsampingkan hal lainnya. Kecemasan tingkat ini menjadikan lapang persepsi individu sedikit menyempit, sehingga menyebabkan individu mengalami tidak perhatian yang selektif namun dapat berfokus pada lebih banyak area jika diarahkan untuk melakukannya.

c. Ansietas berat, atau kecemasan berat. Kecemasan ini sangat mengurangi lapang persepsi individu. Hal ini menjadikan individu berfokus pada sesuatu yang rinci spesifik serta tidak berpikir dengan hal lain. Semua perilaku yang ditunjukkan oleh individu tersebut dilakukan untuk mengurangi ketegangan.

d. Tingkatan panik. Berhubungan dengan terperangah, ketakutan dan teror yang menimpa individu. Individu yang mengalami panik tidak dapat melakukan sesuatu walaupun dengan arahan. Panik merupakan disorganisasi kepribadian dan menimbulkan peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang, dan kehilangan pemikiran rasional.

C. KUALITAS HIDUP

1. Definisi Kualitas hidup

Menurut *World Health Organization* (WHO), kualitas hidup didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai posisi individu dalam hidup, dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang.

Kualitas hidup merupakan persepsi subjektif dari individu terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang dialaminya (Urifah 2012). Sedangkan menurut Chipper dalam Ware, 1992 mengemukakan bahwa kualitas hidup sebagai kemampuan fungsional akibat penyakit dan pengobatan yang diberikan menurut pandangan atau perasaan pasien.

Dikutip dari Uriah 2012, menurut Donald kualitas hidup merupakan suatu terminologi yang menunjukkan tentang kesehatan fisik, sosialdan emosi seseorang serta kemampuannya untuk melaksanakan tuga sehari-hari. Kualitas hidup adalah tingkatan yang menggambarkan keunggulan seseorang individu yang dapat dinilai dari kehidupan mereka. Kehidupan tersebut biasanya dilihat dari tujuan hidupnya, kontrol priadinya, hubungan interpersonal, perkembangan pribadi, inelektual dan kondisi materi. Sedangkan menurut pendapat Ghozali, faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup diantaranya adalah mengenali diri sendiri, adaptasi, merasakan perhatian orang lain, perasaan kasih sayang, bersikap optimis, mengembangkan sikap empati.

Definisi kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan yang dikemukakan oleh Testa dan Nackley (Rapley, 2003), bahwa kualitas hidup berarti suatu rentang antara keadaan objektif dan persepsi subjektif dari mereka. Kualitas hidup merupakan seperangkat bagian-bagian yang berhubungan dengan fisik, fungsional, psikologis,

dan kesehatan sosial dan individu. Kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan mencakup lima dimensi, yaitu kesempatan, persepsi kesehatan, status fungsional, penyakit dan kematian.

Sedangkan menurut Herman (Silitonga, 2007) menyebutkan bahwa kalitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan dapat diartikan sebagai respon emosi dari pasien terhadap aktivitas sosial, emosional, pekerjaan, dan hubungan antar keluarga, rasa senang atau bahagia, adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang ada, adanya kepuasan dalam melakukan fungsi fisik, sosial dan emosional serta kemampuan mengadakan sosialisasi dengan orang lain.

2. Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup

Dikutip dari Angriyani, 2008 menurut Raebun dan Rootman bahwa terdapat delapan faktor yang memengaruhi kualitas hidup seseorang, yaitu:

a. Kontrol, berkaitan dengan kontrol terhadap perilaku yang dilakukan oleh seseorang, seperti pembahasan terhadap kegiatan untuk menjaga kondisi tubuh.
b. Kesempatan yang potensial, berkaitan dengan seberapa besar seseorang dapat melihat peuang yang dimilikinya.
c. Keterampilan, berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan keterampilan lain yang mengakibatkan dia dapat mengembangkan dirinya, seperti mengikuti suatu kegiatan tertentu atau kursus tertentu.
d. Sistem dukungan, didalamnya termasuk dukungan dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun sarana fisik seperti tempat tinggal aau rumah yang layak, dan fasilitas-fasilitas yang memadai sehingga dapat menunjang kehidupan.

e. Kejadian dalam hidup, hal ini terkait dengan tugas perkembangan dan stres yang diakibatkan oleh tugas tersebut. Kejadian dalam hidup sangat berhubungan erat dengan tugas perkembangan yang harus dijalani, namun terkadang terkadang kemampuan dalam menjalani tugas tersebut memberikan tekanan tersendiri bagi individu tersebut.

f. Sumber daya, terkait dengan kemampuan dan kondisi fisik seseorang. Sumber daya pada dasarnya adalah apa yan dimiliki oleh seorang individu.

g. Perubahan lingkungan, berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar, seperti rusaknya tempat tinggal atau kehilangan barang berharga.

h. Perubahan politik, berkaitan dengan masalah negara seperti krisis moneter, sehingga menyebabkan individu tersebut kehilangan pekerjaan atau mata pencaharian.

Selain itu, kualitas hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, mengenali diri sendiri, adaptasi, merasakan perasaan orang lain, perasaan kasih sayang, bersikap optimis, mengembangkan sikap empati.

3. Aspek-Aspek Kualitas Hidup

Menurut WHO (1996), terdapat empat aspek mengenai kualitas hidup seseorang, diantaranya seperti berikut :

a. Kesehatan fisik, diantaranya aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada zat obat dan alat bantu medis, energi dan kelelahan, mobilitas, rasa sakit dan ketidaknyamanan, tidur dan istirahat, kapasitas kerja.

b. Kesejahteraan psikologi, diantaranya image tubuh, penampilan, perasaan negatif, perasaan positif, harga diri, spiritualis /

agama / keyakinan pribadi, berpikir, belajar, memori dan konsentrasi.

c. Hubungan sosial, diantaranya hubungan pribadi, dukungan sosial, dan aktivitas seksual.

d. Hubungan dengan lingkungan, diantaranya sumber keuangan, kebebasan, keamanan fisik dan keamanan kesehatan serta perawatan sosial, aksesibilitas dan kualitas, lingkungan rumah, peluang untuk memperoleh informasi dan keterampilan baru, pasrtisipasi dalam dan peluang untuk kegiatan rekreasi / olahraga, lingkungan fisik (polusi suara / lalu lintas / iklim).

Menurut *World Health Organization Quality Of Life* (WHOQOL-BREF) dalam Rapley, 2003 menyebutkan bahwa terdapat empat aspek mengenai kualitas hidup, diantaranya sebagai berikut :

a. Kesehatan fisik, meliputi aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada obat-obatan, energi dan kelelahan, mobilitas, sakit dan ketidaknyamanan, tidur / istirahat, kapasitas kerja.

b. Kesejahteraan psikologis, mencakup *body image apperance,* perasaan negatif, perasaan positif, *self esteem*, spiritual / agama / keyakinan pribadi, berpikir, belajar, memori dan konsentrasi.

c. Hubungan sosial, mencakup relasi personal, dukungan sosial, aktivitas sosial.

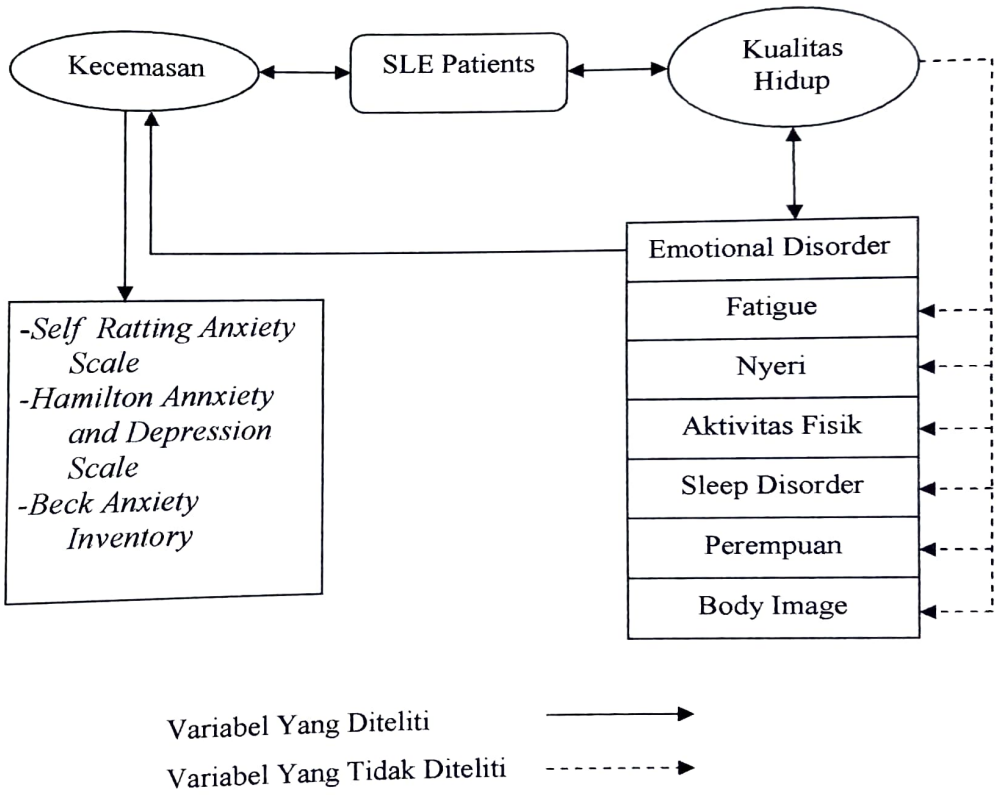
d. Hubungan dengan lingkungan, mencakup sumber keuangan, kebebasan, keamanan dan keselamatan fisik, perawatan kesehatan dan sosial termasuk aksesibilitas dan kualitas, lingkungan rumah, k esempatan untuk mendapatkan informasi baru maupun keterampilan, partisipasi dan mendapat kesempatan untuk melakukan rekreasi dan kegiatan yang

menyenangkan di waktu luang, lingkungan fisik termasuk polusi / kebisingan / lalu lintas / iklim / serta transportas

BAB III
DESKRIPSI VARIABEL DAN KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kajian pustaka diatas, menggambarkan bahwa kecemasan pada pasien lupus akan berdampak pada kualitas hidup pasien tersebut.



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

B. Deskripsi Variabel

1. **Variabel Kecemasan**

Kecemasan (*anxiety*) adalah suatu kondisi dimana timbulnya rasa yang tidak nyaman pada diri seseorang dengan disertai perasaan yang tidak menentu yang tidak dapat dijelaskan sebabnya. Berdasarkan literatur yang didapat, *anxiety* atau kecemasan dapat diukur menggunakan beberapa metode atau instrumen, daintaranya adalah :

- *Self Ratting Anxiety Scale* (SAS)
- *Hamilton Anxiety and Depression Scale* (HADS)
- *Beck Anxiety Inventory* (BAI)

2. **Variabel Kualitas Hidup**

Kualitas hidup merupakan persepsi subjektif dari individu terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang dialaminya. Berdasarkan literatur yang didapat, kualitas hidup pasien lupus dapat diukur menggunakan beberapa metode atau instrumen, daintaranya adalah :

- *Short From 36* (SF36)

BAB IV
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan review literatur dan hasil penelitian menggunakan literatur sebagai sumber data.

B. Sumber Literatur

Sumber literatur yang digunakan pada penelitian ini berasal dari berbagai data base, yaitu :

1. PubMed
2. BioMed Central
3. PubMed Central
4. Google Scholar

Waktu penelusuran dilakukan mulai pada tanggal 20 Juni 2020 dan berakhir pada pada 31 Juli 2020. Literatur yang digunakan berdasarkan jurnal dengan terbitan 10 tahun terakhir.

C. Metode Analisa Data

Artikel yang memenuhi kriteria dibaca secara intensif untuk kemudian dianalisis berdasarkan *content analysesI.* Hasil analisis berupa literatur *review* yang ditulis menggunakan metode PRISMA (*Preffered Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*.

D. Prosedur Pencarian Literatur

Penulisan menggunakan metode hasil analisis *literatur review* yang ditulis dengan menggunakan metode PRISMA (*Preffered Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*. Berikut tahapan pada kajian literatur ini :

1. Mendefinisikan dan Menentukan Kriteria Kelayakan

a. Kriteria Inklusi

l) Design study yang digunakan *Systematic review / Meta analysis, randomized Control Trial, Cohort Study.*

2) Literatur yang pilih harus berdasarkan kata kuci dan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.

3) Tahun publikasi artikel 10 tahun terakhir

4) Sample yang digunakan adalah pasien lupus

5) Variabel yang diukur adalah kecemasan dan kualitas hidup

b. Kriteria Eksklusi

1) Literatur yang tidak sigifikan

2. Menentukan Sumber Informasi

Pencarian literatur dilakukan pada *data base online* yang memiliki repositori untuk study akademis, dalam penulisan ini digunakan beberapa *data base online* yakni : *PubMed, BioMed Central, PubMed Central*, dan *Google Scholar.*

3. Pemilihan Literatur

Pemilihan literatur dilakukan melalui :

1. Penentuan kata kunci

Kata kunci dibuat berdasarkan deskripsi dan dipilih beberapa *sinonim* atau persamaan kata, contoh sebagai berikut :

a. P : SLE patients #1

b. C : anxiety #2

c. O : quality of life #3

2. Eksplorasi serta pemilihan judul, abstrak dan kata kunci pada artikel dari hasil pencarian berdasarkan kriteria kelayakan yang telah didefinisikan sebelumnya

3. Format strategi

Dalam kata kunci dari strategi pencarian maka didapatkan melalui PICO di dalam lima *database*, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Strategi Pencarian I

Clinical Question	Clinical Scenario	BMC Strategy
P : Patient / Population	SLE patients	SLE patients
I : Intervention	-	-
C : Control / Comparison	Anxiety	Anxiety
O : Outcome	Quality of life	Quality of life
Type Of Question	Corelation	AND
Type Of Study	All study type	• *Systematic review / Meta-Analysis* • *Randomized Cotrol Trial* • *Cohort Study* • *Case Control Study*

4. Aplikasi dengan *database*

Tabel 4.2 Strategi Pencarian II

Search	Most Recent Queries
#1	Search SLE Patients
#2	Search Anxiety
#3	Search Quality of Life
#4	Search #1 AND #2
#5	Search #1 AND #3
#6	Search #1 AND #2 AND #3
#7	Search #1 AND #2 AND #3 AND *Systematic Review*
#8	Search #1 AND #2 AND #3 AND *Randomized Control Trial*
#9	Search #1 AND #2 AND #3 AND *Cohort Study*
#10	Search #1 AND #2 AND #3 AND *Case Control Study*

5. Skrining jurnal (membaca lengkap artikel yang belum tereliminasi)
    a. Judul yang didapat lalu dicocokkan dengan kata kunci dalam penulisan strategi
    b. Materi yang dipilih harus memenuhi kritria inklusi dan kriteria eksklusi
    c. Semua jurnal yang didapat melalui proses pencarian menggunakan PICO dengan strategi *database* dibuat tabel untuk diambil beberapa data skrining yang diperlukan. Seperti nama *database*, judul jurnal, kata kunci pencarian, tahun penerbitan, serta kriteria inklusi dan eksklusi (data tabel skrining terlampir).

6. Appraisal Jurnal. Appraisal jurnal dibuat dalam bentuk tabel, memuat beberapa item yang harus dicantumkan dalam tabel appraisal jurnal. Diantaranya adalah judul jurnal, penulis, penerbit *(Publisher)*, tahun terbit jurnal, tujuan studi dalam jurnal tersebut, tipe studi yang digunakan, metode yang digunakan dalam penelitian studi tersebut, kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian tersebut, butir-butir, dan kesimpulan dari studi (data tabel appraisal terlampir)

7. Daftar referensi dan artikel terpilih dikaji kembali untuk menemukan studi terkait lainnya

E. Etika Penelitian

Penelitian ini tidak membutuhkan kajian etik, namun dalam penulisan harus memperhatikan dan menghindari *plagiarisme*. Adapun etika penelitian yang digunakan sebagai berikut :

A. Mencantumkan nama peneliti pada hasil atau isi yang diambil
B. Mencantumkan literatur ke dalam daftar pustaka

BAB V
PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Hasil Penelurusan

Hasil pencarian literatur dilakukan pada 4 *databse* yang menghasilkan 67 literatur dari *PubMed,* 141 literatur dari *BioMed Central*, 913 literatur dari *PubMed Central*, dan 16.800 literatur dari *Google Scholar*. Dengan demikian, total jumlah literatur yang ditemukan sejumlah 17.921 literatur. Berdasarkan penyaringan literatur dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditetapkan sebelumnya, maka ditetapkan hasil 2 literatur dari *PubMed*, 2 literatur dari *BioMed Central*, 1 literatur dari *PubMed Central*, 1 literatur dari *Google Scholar*.

.Sementara berdasarkan hasil penelusuran pada masing-masing *database* yang menggunakan *design study* yang berbeda menghasilkan beberapa hasil yang berbeda, seperti pada tabel yang dibawah ini :

Tabel 5.1 Hasil Pencarian Literatur Berdasarkan Design Study

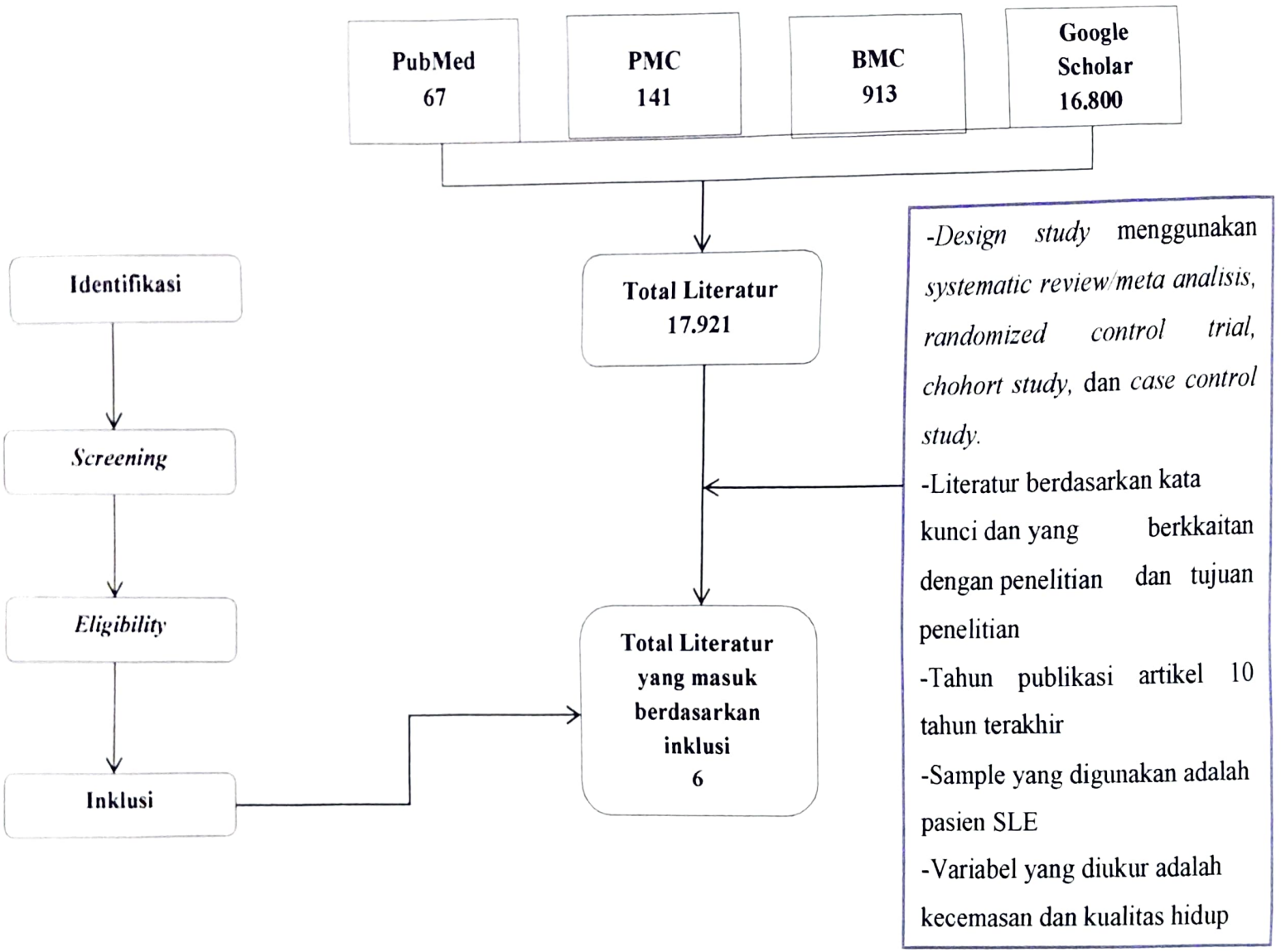
	PubMed	***PMC***	***BMC***	***Google Scholar***
Systematic Review	5	564	69	17.100
Randomized Control Trial	1	404	73	16.300
Cohort	15	670	80	14.100
Case Control Study	15	601	106	17.100

1. Kriteria Inklusi

a. Design study yang digunakan *Systematic review / Meta analysis, randomized Control Trial, Cohort StudyId* dan *Case Control Study.*
b. Literatur yang pilih harus berdasarkan kata kuci dan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.
c. Tahun publikasi artikel 10 tahun terakhir
d. Sample yang digunakan adalah pasien lupus
e. Variabel yang diukur adalah kecemasan dan kualitas hidup

2. Kriteria Eksklusi

a. Literatur yang signifikan



Bagan 5.1 Alur Pencarian Literatur

B. Appraisal Jurnal

Jurnal dari masing-masing *database* yang dipilih berdasrkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi kemudian di *appraisal*. Berikut adalah salah satu contoh bentuk *appraisal* jurnal yang telah disaring yang didapat dari *database PubMed Central* :

Tabel 5.2 Appraisal

Judul	*Anxiety and depression predict quality of life in Turkish patients with systemic lupus erythematosus*
Penulis	S. Yilmaz-Oner, C. Oner, F.M. Dogukan, T.F. Moses , K. Demir, N. Tekayev, N. Yilmaz, S. Tuglular, H. Direskeneli
Publication	Clinical and Experimental Rheumatology
Tahun	2015
Tujuan	Tujuan dari studi ini untuk mengevaluasi kualitas hidup pada pasien lupus dan menilai dampak dari aktivitas penyakit serta tekanan psikologis pada kualitas hidup terkait kesehatan di Turki.
Tipe Studi	Cohort
Metode Penelitian	Menggunakan kuesioner SF36 yang dibagikan
Sampling	Teknik sampling yang digunakan dengan membagi dua kelompok, yag terdiri dari 113 orang penderita lupus dan 123 orang untuk kelompok kontrol. Penilaian aktivitas penyakit diukur dengan SLEDAI, penilaian psikologi menggunakan HADS, berlaku untuk seluruh pasien.
Butir-butir	Dalam studi ini, mengevaluasi dampak dari usia, status

	pekerjaan, waktu edukasi, aktivitas penyakit, durasi penyakit, dan kesehatan mental dalam kualitas hidup pada pasien SLE di Turki yang diukur dari SF36. Dalam studi ini diamati bahwa seluruh domain dari SF36 dan skor *physical and mental summary* terbukti mengalami gangguan terhadap pasien lupus dibandingkan dengan pasien kelompok kontrol.
Kesimpulan	Kualitas hidup yang terganggu terjadi pada pasien SLE dang berhubungan dengan gangguan mood. Tenaga kesehatan harus cermat dalam mendeteksi kecemasan dan depresi serta mengelolanya untuk meningkatkan kualitas hidup pasien SLE.

C. Hasil Skrining Jurnal

Tabel 3.3 Hasil Skrining Jurnal

No.	*Database*	Judul	*Key Word*	Tahun	Penulis	K. Inklusi	K. Eksklusi
1	*PubMed Central*	The Correlations of Disease Activity, Socioeconomic Status, Quality of Life, and Depression / Anxiety in Chinese Patients with Systemic Lupus Erythematosus	-SLE patients -Anxiety -Quality of life	2013	(Biyu Shen, et al 2013)	✓	✓
2	*PubMed*	Quality of Life and Satisfaction With Life in SLE Patients - The Importance of Clinical Manifestations	-SLE patients - Quality of life	2010	(Lilianna, et al 2010)	✓	✓
3		The Impact of SLE on Health-Related Quality of Life Assessed With SF-36: a Systemic Review and Meta-Analysis	-SLE patients -Quality of life	2016	(M Gu, et al 2019)	✓	✓
4	*Google Scholar*	Anxiety and Depression Predict quality of Life in Turkish Patients	- SLE patients - Anxiety	2015	(S. Yilmaz-Oner, et al 2015)	✓	✓

		With Systemic Lupus Erythematosus	- Quality of life				
5	*BioMed Central*	Prevalence of Depression and Anxiety in Systemic Lupus Erythematosus: a Systematic review and meta-analysis	- SLE patients - Anxiety	2017	(Lijuan Zhang, et al 2017)	✓	✓
6		Depression, Anxiety and Disease-Related Variables and Quality of Life Among Individuals With Systemic Lupus Erythematosus Living in Kermanshah Province, Iran	-Anxiety -Quality Of Life -SLE patients	2015	Hania Shakeri et al, 2015	✓	✓

D. Matriks Ringkasan

Tabel 5.4 Matriks Korelasi Antara Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien SLE

No.	Author	Nilai *N*		Variabel *(Percentage)*		Gender	Age, Mean ± SD		*p*	*R*	Instrumen	
		SLE Patients	Control Group	*Anxiety*	*Quality Of Life*		SLE Patients	Control Group			*Anxiety*	*Quality Of Life*
1	Biyu Shen, et al 2013	158	196	SLE Patients = 20,3% Control Group = 7,1%	-	Female : SLE group 91,2%	32.9 ± 10.2	35.0 ± 11.4	PCS (p <0,0001) MCS (p <0,0001) PF (p <0,0001) RP (p<0,0001) BP (p = 0,06) GH (p=0,001) VT (p=0,0003) SF (p<0,0001)	PCS (-0,53) MCS (-0,68) PF (-0,49) RP (-0,55) BP (-0,05) GH (-0,36) VT (-0,4) SF (-0,49) RE (-0,63) MH (-0,31)	*SAS*	*SF-36*

									RE (p<0,0001) MH (p=0,005)			
2	S.Yilmaz-Oner, 2015	113	123	SLE Patients = 44,2% Control Group = 19,5%	-	Female	40.6±11.9	40.7±11.5	PF (p=0,018) RP (p=0,000) RE (p=0,000) SF (p=0,003) BP (p=0,008) MH (p=0,000) MCS (p=0,000) PCS (p=0,005) *Global SF36*	*Tidak disebutkan*	*HADS-A*	*SF-36*

									(p=0,000)			
3	Hania Shakeri et al, 2015	160	150	SLE patients group : 18,1% Control Group : 16%	-	Female SLE group 92,5%	30.09 ± 6.19	30.20 ± 5.57	PF (p<0,0001) RP (p<0,0001) RE (p=0,33) VT (p=0,61) SF (p=0,09) BP (p=0,08) GH (p=0,24) MH (p=0,32) PCS (p<0,0001) MCS (p=0,11)	*Tidak disebutkan*	*BAI*	*SF36*

E. Review Literature dan Pembahasan

Penelitian ini membahas apakah kecemasan atau anxiety berhubungan dengan kualitas hidup pada pasien lupus. Peneliti mengkaji beberapa literatur berbeda, literatur terdiri dari berbagai jenis penelitian yang diambil dan berbeda database, yang telah disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

1. Kecemasan

Dari beberapa literatur yang membahas mengenai kecemasan dapat dideskripsikan bahwa, beberapa studi yang menggunakan *clinical gold standar interviews* menunjukkan bahwa angka kecemasan yang terjadi pada SLE antara 37%.. selain itu, studi ini juga menyebutkan bahwa pasien SLE cenderung memiliki prevalensi tingkat kecemasan yang kebih tinggi darpida depresi. Studi ini menyebutkan prevalensi kecemasan berkisar antara 4% - 85% dalam masing-masing studi. Hasil menunjukkan, studi yang dengan sample <200 memiliki potensial kecemasan yang lebih tinnggi (Lijuan Zhang, et al 2017).

Sementara menurut literatur lain yang dilakukan di Turki, menyatakan bahwa dari 113 pasien lupus yang assesment menunjukkan bahwa 10,6% diantaranya sebagai kasus kecemasan yang ekstrim. Ketika 8 point diambil sebagai nilai batas dari penggunaan Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS), kecemasan ditemukan sebanyak 44,2% dan 19,5% sebagai kelompok kontrol sehat, dengan tetapan nilai $p = 0,02$ (S. Yilmaz-Oner, et al 2015).

Biyu Shen, et al menemukan bahwa kecemasan dan depresi sangat berhubungan erat dengan status sosial ekonomi pada pasien lupus. Literatur ini juga mengemukakan bahwa pasien lupus yang memiliki pendidikan rendah, pengangguran, dan erpenghasilan rendah

rentan terhadap kecemasan dan depresi . Literatur ini menjadikan pasien lupus menjadi grup intervensi sejumlah (n = 158) dan individu yang sehat dijadikan gru kontrol sejumlah (n = 196). Hasil dari literatur ini menunjukkan angka signifikansi penderita gangguan kecemasan pada pasien lupus yang diukur menggunakan Self Ratting Anxiety Scale (SAS) sebesar (p = 0,01), dengan hasil perbandingan antara grup intervensi dengan grup kontrol sebesar 20,3% : 7,1% (Biyu Shen, et al 2013).

2. Kualitas Hidup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M Gu, et al mengemukakan bahwa masing-masing domain pada SF36 memiliki tingkat signifikansi yang berbeda terhadap satu sama lain. Pada domain SF36 yang teridiri dari *physical componen summary* (PCS), *mental componen summary* (MCS), *physical functioning* (PF), *role limitation due to physical problem* (RP), *role limitation due to emotional problems* (RE), *social functioning* (SF), *mental health* (MH), *energy/vitality* (EV), *body pain* (BP), *and general health perception* (GH)Usia rata-rata yang tinggi dikaitkan dengan lemahnya PF ($p<0,01$), BP ($p<0,01$), dan PCS ($p<0,05$). Namun, usia rata-rata rendah dikaitkan dengan tingginya nilai SF ($p<0,05$). Disamping itu, proporsi partisipan wanita secara negatif dikaitkan dengan GH ($p<0,05$), mengindikasikan bahwa proporsi yang lebih tinggi terkait dengan rendahnya sGH. Pada beberapa dekade publikasi sangat signifikan terhadap GH, RE, dan MH (semua p=0,05), (M Gu, et al 2019)

Menurut literatur dari Lilianna, et al, data yang diperoleh mengungkapkan bahwa pasien lupus menunjukkan skor yang agak rendah pada kualitas hidup serta kepuasan dengan kehidupannya.

Berdasarkan data signifikansi statistik, korelasi antara kualitas hidup dengan kepuasan hidup yakni PF (p<0,001), BP (p=0,001), GH (p<0,001), SF (p<0,001), RP (p=0,006), RE (p<0,001), MH (p<0,001), VT (p<0,001), (Lilianna, et al 2010).

3. Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kualitas Hidup

Dalam penelitian yang dilakukan Biyu Shen, et al 2013, ditemukan bahwa terdapat grup pasien SLE dan grup control dengan jumalh *n* masing-masing 158 dan 196. Dengan persentase tingkat kecemasan yang didapat sebesar 20,3% pada grup pasien SLE, dan 7,1% pada grup control. Berdasarkan data usia yang didapat (Mean±SD) pada grup pasien SLE (32,9±10,2) dan (35,0±11,4) pada grup control. Skala domain dalam pengukuran kualitas hidup yang diukur menggunakan *Short From 36* (SF36) memiliki korelasi yang signifikan terhadap kecemasan yang diukur menggunakan *Self Ratting Anxiety Scale* (SAS). Pada domain SF36 yang teridiri dari *physical componen summary* (PCS), *mental componen summary* (MCS), *physical functioning* (PF), *role limitation due to physical problem* (RP), *role limitation due to emotional problems* (RE), *social functioning* (SF), *mental health* (MH), *energy/vitality* (EV), *body pain* (BP), *and general health perception* (GH). Keseluruhan domain pada SF36 ini memiliki korelasi yang signifikan terhadap SAS, kecuali pada domain *body pain* (BP). Dimana nilai domain PCS (p <0,0001), MCS (p <0,0001), PF (p <0,0001), RP (p<0,0001), BP (p = 0,06), GH (p=0,001), VT (p=0,0003), SF (p<0,0001), RE (p<0,0001), MH (p=0,005), (Biyu Shen, et al 2013).

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh S. Yilmaz-Oner, et al 2015 ditemukan bahwa terdapat grup pasien SLE dan grup control dengan jumalh *n* masing-masing 113 dan 123. Dengan persentase

tingkat kecemasan yang didapat sebesar 44,2% pada grup pasien SLE, dan 19,5% pada grup kontrol. Berdasarkan data usia yang didapat (Mean±SD) pada grup pasien SLE (40,6±11,9) dan (40,7±11,5) pada grup kontrol. Dalam analisa yang dilakukan, penelitian ini menggunakan intrumen pengukuran *Hospital Anxiety and Depression Scale* (HADS-A) untuk kecemasan dan dibandingkan dengan kelompok domain dari *Short From 36* (SF36). Skor HADS ≥8 memiliki kualitas hidup yang lebih rendah (p=0,000 untuk keseluruhan domain). Dapat dijabarkan bahwa nilai signifikansi yang didapat dari perbandingan tingkat kecemasan yang diukur dengan HADS-A dan tingkat kualitas hidup yang diukur dengan SF36, adalah sebagai berikut PF (p=0,018), RP (p=0,000), RE (p=0,000), SF (p=0,003), BP (p=0,008), MH (p=0,000), MCS (p=0,000), PCS (p=0,005), *Global SF36* (p=0,000).

Hania Shakeri et al, 2015 mengemukakan bahwa terdapat grup pasien SLE dan grup control dengan jumalh *n* masing-masing 160 dan 150. Dengan persentase tingkat kecemasan yang didapat sebesar 18,1% pada grup pasien SLE, dan 16% pada grup kontrol. Berdasarkan data usia yang didapat (Mean±SD) pada grup pasien SLE (30,09±6,19) dan (30,20±5,57) pada grup control. Dalam analisan yang dilakukan, penelitian ini menggunakan pengukuran dengan instrument *Beck Anxiety Inventory* (BAI) untuk kecemasan dan dibandingkan dengan kelompok domain dari instrument SF36. Didapatkan bahwa data dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut PF (p<0,0001), RP (p<0,0001), RE (p=0,33), SF (p=0,09), BP (p=0,08), MH (p=0,32), MCS (p=0,11), PCS (p<0,0001).

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pencarian yang dilakukan, ditemukan beberapa literature yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Diantaranya adalah 1 literatur bersumber dari *database PubMed,* 2 literatur bersumber dari *database PubMed Central,* 2 literatur bersumber dari *database BMC,* dan 1 literatur bersumber dari *databse Google Scholar.* Dari hasil penemuan jurnal tersebut, 3 literatur yang berbeda menunjukkan hasil yang signifikan dan adanya hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup pasien lupus. Sementara 3 literatur lainnya menunjukkan signifikansi dari masing-masing variabel anxiety dan kualitas hidup.

Pada dasarnya, kecemasan terhadap pasien lupus muncul akibat berbagai faktor yang memengaruhinya, diantaranya mengenai pengalaman negatif pada masa lalu atau pemikiran yang tidak rasional. Faktor tersebut dapat menimbulkan kondisi dimana timbulnya rasa yang tidak nyaman pada diri seseorang dengan disertai perasaan yang tidak menentu yang tidak dapat dijelaskan sebabnya. Kecemasan ini dapat menimbulkan beberapa respons yang berbeda terhadap masing-masing individu. Disamping itu, kecemasan juga memengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan khusunya pada pasien lupus, dimana berbagai faktor dapat terganggu dari timbunya kecemasan ini, diantaranya adalah *physical componen summary, mental componen summary, physical functioning, role limitation due to physical problem, role limitation due to emotional problems, social functioning, mental health, energy/vitality, body pain, and general health perception.* Mayoritas individu memperlihatkan respon perilaku yang tidak lazim bagi kebanyakan orang, namun hal ini dapat dinilai cukup wajar apabila ditemukan pada individu yang mengalami gangguan kecemasan.

Pada studi yang dilakukan kali ini mendapatkan bahwa tingkat kecemasan pada pasien lupus memengaruhi tingkat kualitas hidup pasien tersebut. Pada sumber penelitian yang dilakukan oleh Biyu Shen, et al pada 2013 mengungkapkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara tingkat kecemasan yang diukur menggunakan *Self Ratting Anxiety Scale* (SAS) terhadap tingkat kualitas hidup yang diukur menggunakan *Short From 36* (SF36) pada pasien lupus, kecuali pada penilaian domain *body pain* yang tertera pada SF36. Sementara dalam studi lain yang dilakukan oleh S.Yilmaz-Oner, et al pada tahun 2015, pengukuran yang digunakan untuk tingkat kecemasan menggunakan *Hospital Anxiety and Depression Scale* (HADS-A) dan *Short From 36* (SF36) yang digunakan untuk mengukur tingkat kualitas hidup. Dari studi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pengukuran HADS-A memiliki korelasi yang signifikan terhadap seluruh domain penilaian SF36.

B. Saran

Dari studi analisis ini diharapkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kecemasan terhadap kualita hidup pada pasien lupus. Gangguan emosional diketahui sebagai inisiator munculnya kecemasan yang pada akhirnya berhubungan dengan kualitas hidup pasien, sehingga pengendalian emosi sangat dibutuhkan. Menjalani terapi seperti bertemu dengan psikologi sangat dibutuhkan guna mencegah terjadinya gangguan emosi yang lebih parah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Mustofa, Mitra Moazzami, Lisa Engel, Elvira Bangert, Mohammed Hassanein, Sherief Marzouk, et al. (2019). Prevalence and Metric Of Depression and Anxiety In Systemic Lupus Erythematosus : A Systemic Review And Meta-Analysis. *Seminars In Arthritis and Rheumatism*, 1-11.

Biyu Shen, Wei Tan, Guijuan Feng, Yan He, Jinwei Liu, Wijun Chen, et al. (2013). The Correlations of Disease Activity, Socioeconomic Status, Quality Of Life, and Depression/Anxiety in Chinese Patients With Systemic Lupus Erythematosus. *Clinical and Developmental Immunology*, 1-6.

D., A. (2008). Kualitas Hidup Pada Orang Dengan Penyakit Lupus Erymathosus (Odapus). *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*.

Dona Fitri Annisa, Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). *Universitas Negeri Padang*.

Ivi Marie Blackburn, K. M. (1994). *Terapi Kognitif Untuk Depresi dan Kecemasan Suatu Petunjuk Bagi Praktisi.* Semarang: IKIP Semarang Press.

K McElhone, J Abbott, L-S Teh. (2014). A Review Of Health Related Quality Of Life In Systemic Lupus Erythematosus. *Departement of Rheumatology*, 633-643.

Kaplan HI, S. B. (2010). *Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Edisi Ke-7, Jilid 1.* Jakarta: Binarupa Aksara.

Kemala Emrizal, Lynna Lidyana, Laniyati Hamijoyo. (2019). Correlation Of Anxiety Disorder and Quality Of Life In Systemic Lupus Erythematosus. *Indonesian Journal Rheumatology*.

Lijuan Zhang, Ting Fu, Rulan Yin, QiuXiang Zhang, Biyu Shen. (2017). Prevalence Of Depression and Anxiety In Systemic Lupus Erythemayosus : A Systematic Review and Meta-Analysis. *BMC Psychiatry*, 1-14.

Liliana Kulczycka, Anna Syssa-Jedrzejowska, Ewa Robak. (2010). Quality Of Life and Satisfication With Life in SLE Patients-The Importance Of Clinical Manifestations. 991-997.

M. Jolly, A.S. Pickard, C. Wilke, R.A.Mikoolaitis L-S Teh, K.McElhone, L.Fogg, J.Block. (2010). Lupus-Spesific Health Outcome Measure For US Patients : TheLupusQoL-US Version. 1-5.

M. Nur Ghufron, R. R. (2014). *Teori-Teori Psikologi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Maria Gorette dos Reis, Izaias Pereira da Costa, . (2010). Health Related Quality Of Life In Patients With Systemic Lupus Erythematosusin Midwest Brazil.

Marzena Olesinsika, Agata Salerta. (2018). Quality Of Life in Systemic Lupus Erythematosus and Its Measurement. 1-10.

N., A. (2013). *Buku Ajar Psikiatri Edisi Ke-2*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Navarrete, MI Peralta, JM Sabio, Martinez-Egea, Santos-Ruiz, Jimenez-Alonso. (2010). Quality of Life Predictor Factor In Patients With SLE and Their Modification After Cognitive Behavioural Therapy. 1-8.

Rapley, M. (20013). *Quality Of Life Research : A Critical Introduction*. London: Sage Publication.

Rubbyana, Urifah. (2012). Hubungan Antara Strategi Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Skizofrenia Remisi Simptom. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol 1.

S. Yilmaz-Oner, C. Oner, F.M. Dogukan, T.F. Moses, K. Demir, M. Tekayev, N. Yilmaz, et al. (2015). Anxiety and Depression Predict Quality Of Life In Turkish PatientsWith Systemic Lupus Erythematosus. *Clinical and Experimental Rheumatology*, 360-365.

Sciascia, Massimo Radin, Dario Roccatello, Giovani Sana. (2018). Recent Advances In The Management Of Systemic Lupus Erythematosus. *Center Of Research Of Immunopathology and Rare Diseases*.

Silitonga, Robert. (2007). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Parkinson di poliklinik Saraf RS Kariadi . *Master Thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.

Situasi Lupus di Indonesia. (2017). Retrieved Mei 27, 2020, from Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI: file:///C:/Users/SUCI%20SRI%20S/Downloads/Infodatin-Lupus-2017.pdf

Steven Schwartz, S. (2000). Abnormal Psychology : A Discovery Approach California : Mayfield Publishing Company.

Stuart, G. W. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* . Jakarta: EGC.

LAMPIRAN

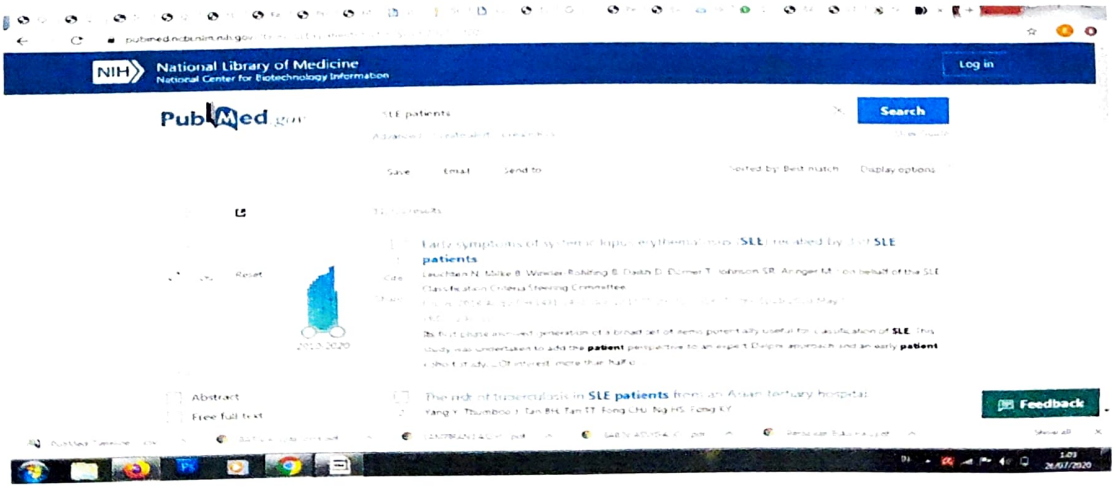
A. Aplikasi Pencarian Literatur

1. Database PubMed (*National Library Of Medicine)*

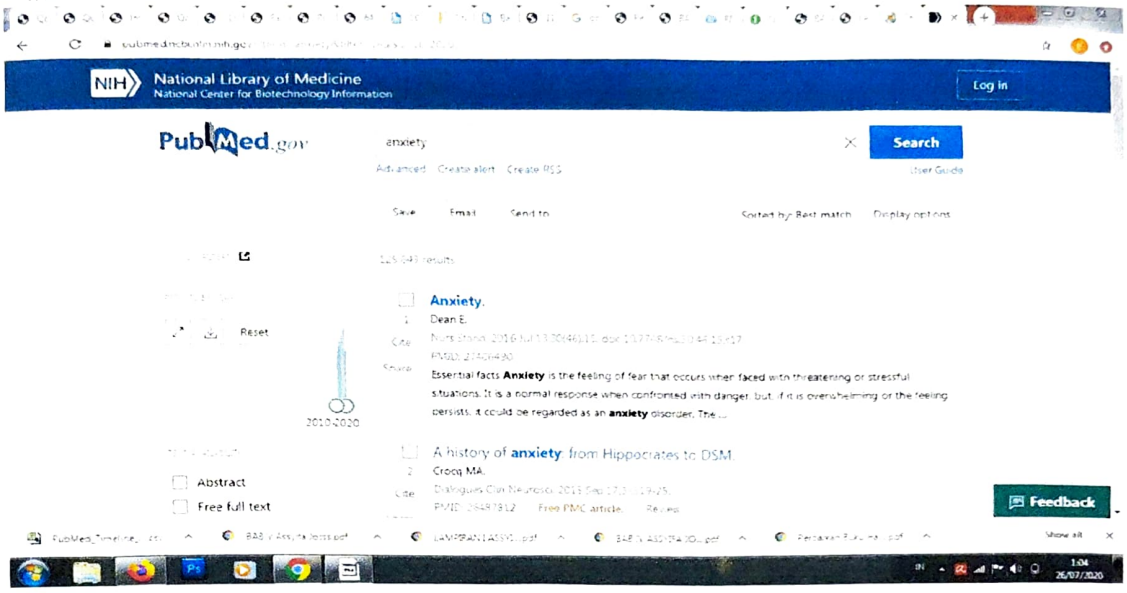
   Link : http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov

Search	***Most Recent Queries***	***Result***
#1	Search SLE Patients	11.921
#2	Search Anxiety	129.643
#3	Search Quality Of Life	261.533
#4	Search #1 & #2	191
#5	Search #1 & #3	562
#6	Search #1 & #2 & #3	67
#7	Search #1 & #2 & #3 AND *Systematic Review*	5
#8	Search #1 & #2 & #3 AND *Randomized Control Study*	1
#9	Search #1 & #2 & #3 AND *Cohort*	15
#10	Search #1 & #2 & #3 AND *Case Control Study*	15

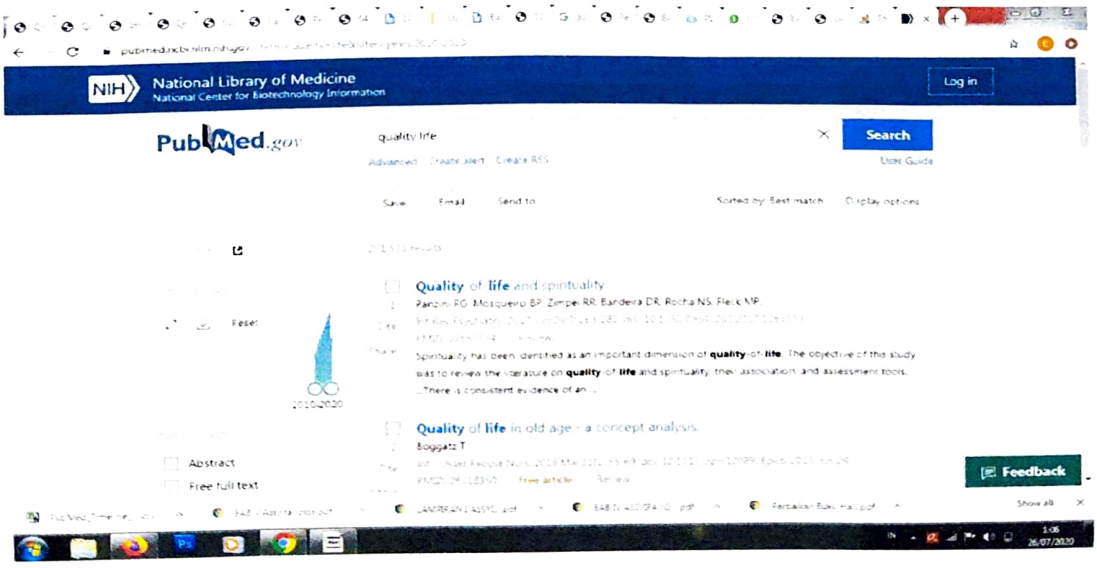
#1



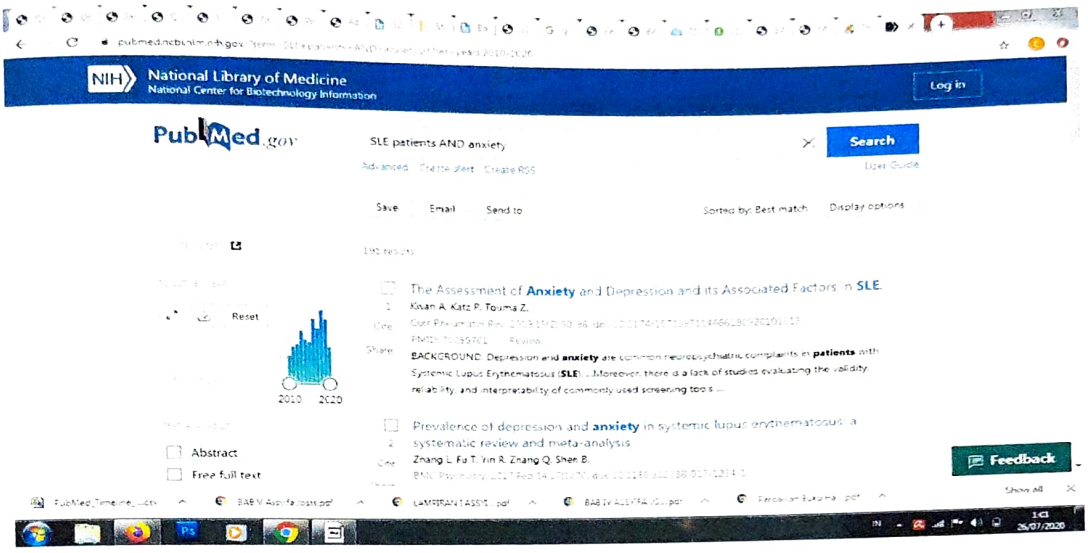
#2


NIH National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information
Log in
PubMed.gov
anxiety
Search
Advanced Create alert Create RSS
User Guide
Save Email Send to
Sort by: Best match Display options
Reset
2010-2020
Anxiety.
Dean E.
Essential facts Anxiety is the feeling of fear that occurs when faced with threatening or stressful situations. It is a normal response when confronted with danger, but, if it is overwhelming or the feeling persists, it could be regarded as an anxiety disorder. The ...
A history of anxiety: from Hippocrates to DSM.
Crocq MA.
PMID: 26487812 Free PMC article.
Abstract
Free full text
Feedback

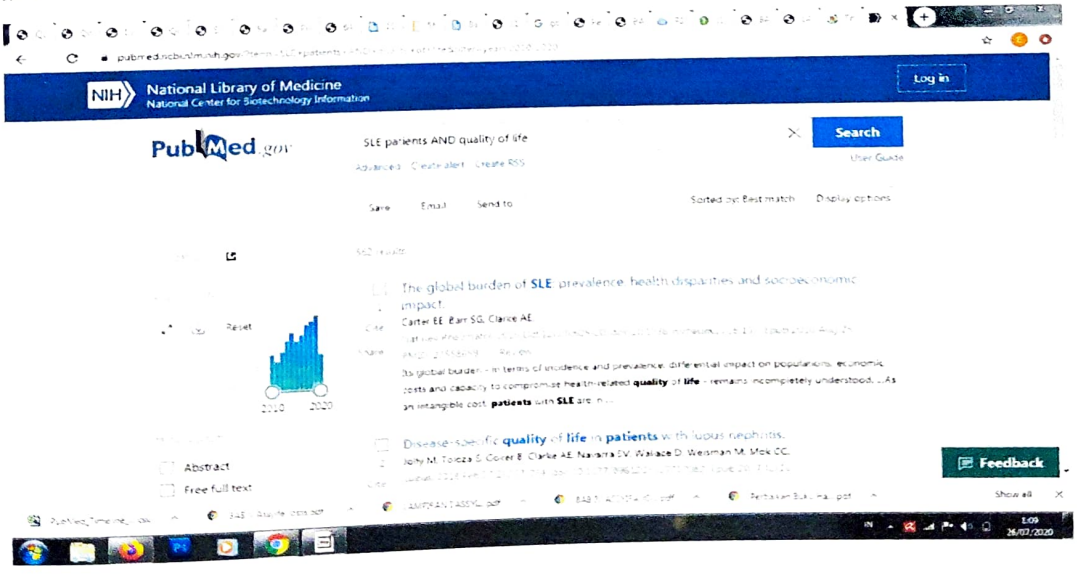
#3


NIH National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information
Log in
PubMed.gov
quality life
Search
Advanced Create alert Create RSS
User Guide
Save Email Send to
Sort by: Best match Display options
Reset
2010-2020
Quality of life and spirituality
Panzini RG, Mosqueiro BP, Zimpel RR, Bandeira DR, Rocha NS, Fleck MP.
Spirituality has been identified as an important dimension of quality of life. The objective of this study was to review the literature on quality of life and spirituality, their association, and assessment tools. ...There is consistent evidence of an ...
Quality of life in old age - a concept analysis.
Boggatz T.
Abstract
Free full text
Feedback

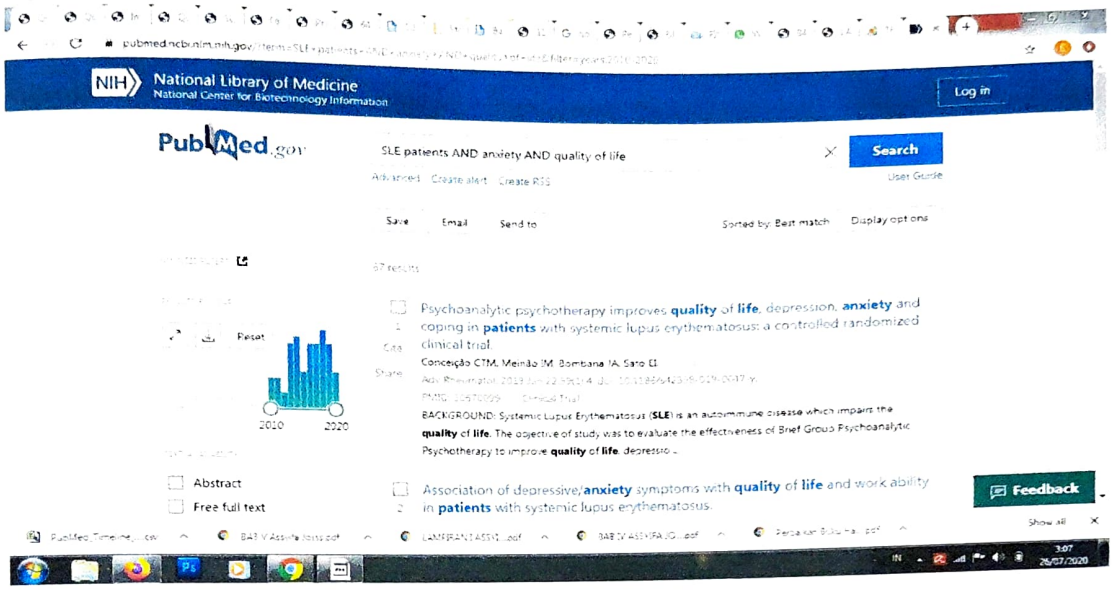
#4


National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information
Log in
PubMed.gov
SLE patients AND anxiety
Search
The Assessment of Anxiety and Depression and its Associated Factors in SLE.
Prevalence of depression and anxiety in systemic lupus erythematosus: a systematic review and meta-analysis
Abstract
Free full text
Feedback

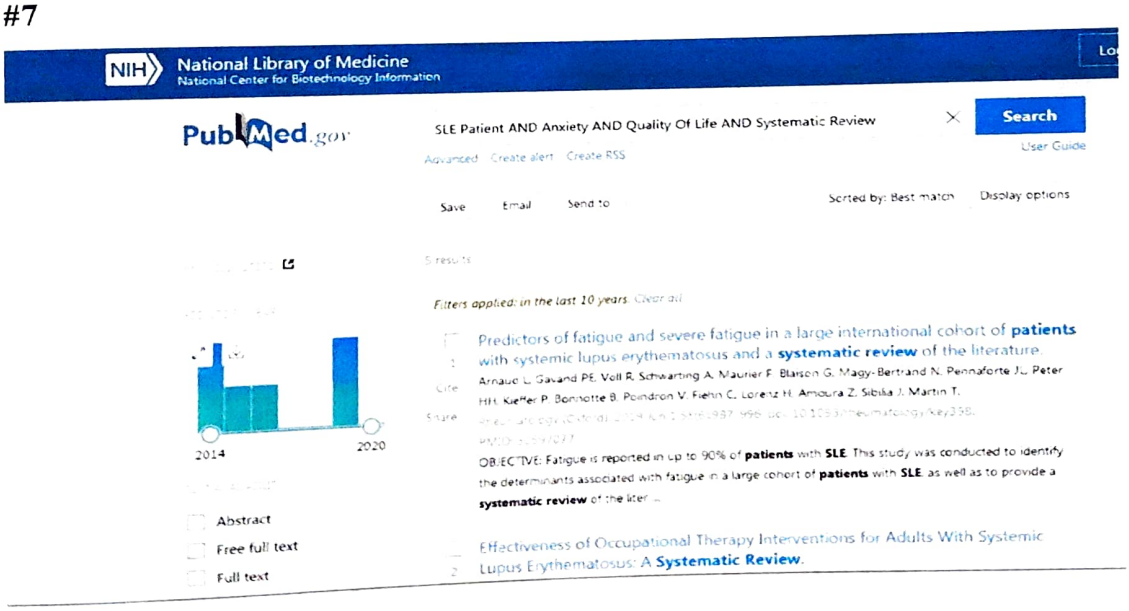
#5


National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information
Log in
PubMed.gov
SLE patients AND quality of life
Search
The global burden of SLE: prevalence, health disparities and socioeconomic impact.
Disease-specific quality of life in patients with lupus nephritis.
Abstract
Free full text
Feedback

#6


NIH National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information
Log in
PubMed.gov
SLE patients AND anxiety AND quality of life
Search
User Guide
Advanced Create alert Create RSS
Save Email Send to
Sorted by: Best match Display options
87 results
Reset
2010 2020
Psychoanalytic psychotherapy improves quality of life, depression, anxiety and coping in patients with systemic lupus erythematosus: a controlled randomized clinical trial.
Conceição CTM, Meirão IM, Bombana IA, Sato EI.
BACKGROUND: Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease which impairs the quality of life. The objective of study was to evaluate the effectiveness of Brief Group Psychoanalytic Psychotherapy to improve quality of life, depressio ...
Abstract
Free full text
Association of depressive/anxiety symptoms with quality of life and work ability in patients with systemic lupus erythematosus.
Feedback
Show all

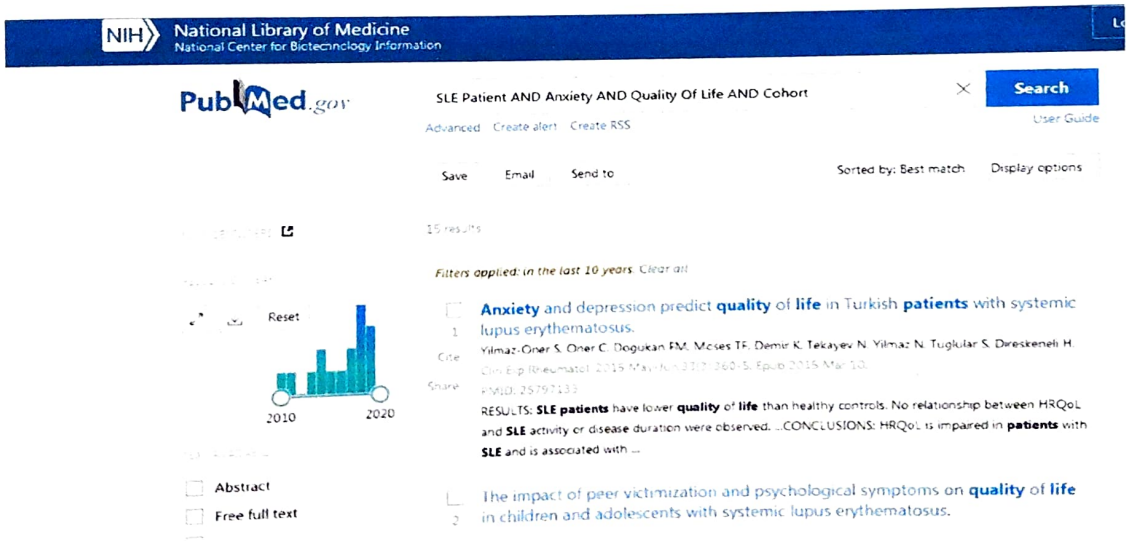
#7


NIH National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information
PubMed.gov
SLE Patient AND Anxiety AND Quality Of Life AND Systematic Review
Search
User Guide
Advanced Create alert Create RSS
Save Email Send to
Sorted by: Best match Display options
5 results
Filters applied: in the last 10 years. Clear all
2014 2020
Abstract
Free full text
Full text
Predictors of fatigue and severe fatigue in a large international cohort of patients with systemic lupus erythematosus and a systematic review of the literature.
Arnaud L, Gavand PE, Voll R, Schwarting A, Maurier F, Blanco G, Magy-Bertrand N, Pennaforte JL, Peter HH, Kieffer P, Bonnotte B, Poindron V, Fiehn C, Lorenz H, Amoura Z, Sibilia J, Martin T.
OBJECTIVE: Fatigue is reported in up to 90% of patients with SLE. This study was conducted to identify the determinants associated with fatigue in a large cohort of patients with SLE, as well as to provide a systematic review of the liter ...
Effectiveness of Occupational Therapy Interventions for Adults With Systemic Lupus Erythematosus: A Systematic Review.

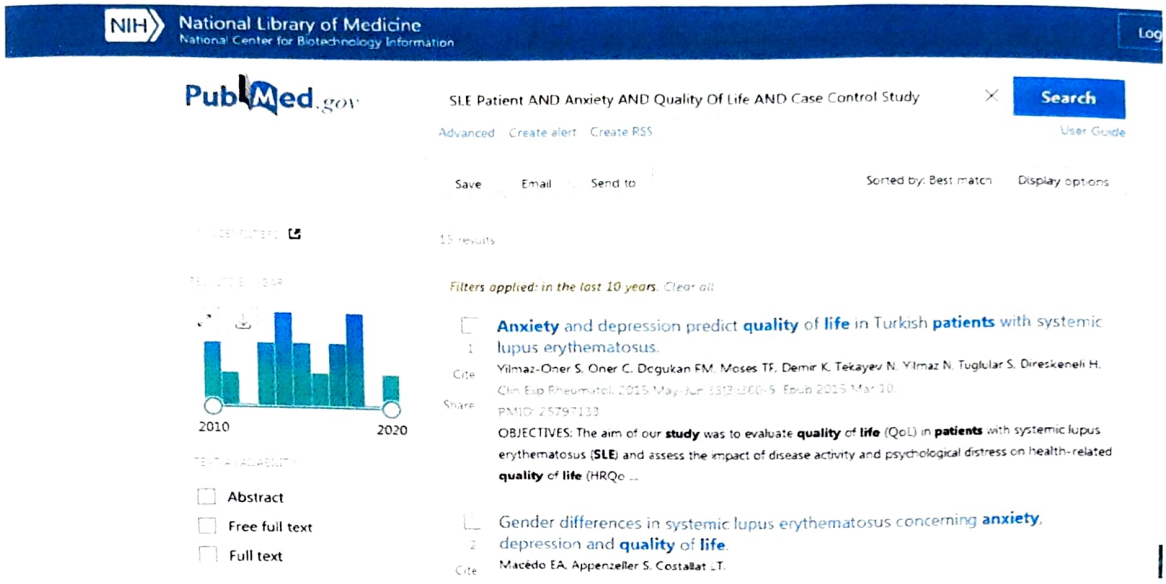
#8


National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information
PubMed.gov
SLE Patient AND Anxiety AND Quality Of Life AND Randomized Control Trial
Search
Advanced Create alert Create RSS
User Guide
Found 1 result for SLE Patient AND Anxiety AND Quality Of Life A...
Save Email Send to
Filters applied: Randomized Controlled Trial, 10 years. Clear all
Randomized Controlled Trial > Adv Rheumatol. 2019 Jan 22;59(1):4
doi: 10.1186/s42358-019-0047-y.
Psychoanalytic psychotherapy improves quality of life, depression, anxiety and coping in patients with systemic lupus erythematosus: a controlled randomized clinical trial
Céu Tristão Martins Conceição [1], Ivone Minhoto Meirão [1], José Atílio Bombana [2], Emília Inoue Sato [3]
Cite
Favorites
SHARE

#9


National Library of Medicine
National Center for Biotechnology Information
PubMed.gov
SLE Patient AND Anxiety AND Quality Of Life AND Cohort
Search
Advanced Create alert Create RSS
User Guide
Save Email Send to
Sorted by: Best match Display options
15 results
Filters applied: in the last 10 years. Clear all
Reset
2010
2020
Abstract
Free full text
1 Anxiety and depression predict quality of life in Turkish patients with systemic lupus erythematosus.
Yilmaz-Oner S, Oner C, Dogukan FM, Moses TF, Demir K, Tekayev N, Yilmaz N, Tuglular S, Direskeneli H.
Clin Exp Rheumatol. 2015 May-Jun;33(3):360-5. Epub 2015 Mar 10.
PMID: 25797133
RESULTS: SLE patients have lower quality of life than healthy controls. No relationship between HRQoL and SLE activity or disease duration were observed. ...CONCLUSIONS: HRQoL is impaired in patients with SLE and is associated with ...
2 The impact of peer victimization and psychological symptoms on quality of life in children and adolescents with systemic lupus erythematosus.

#10

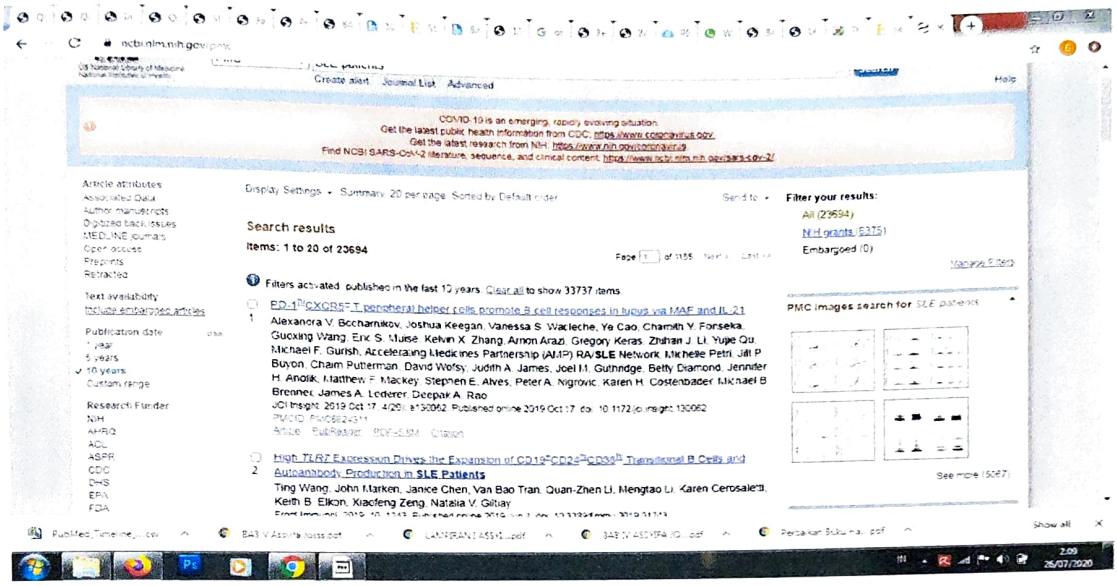


2. Database PMC (*PubMed Central*)

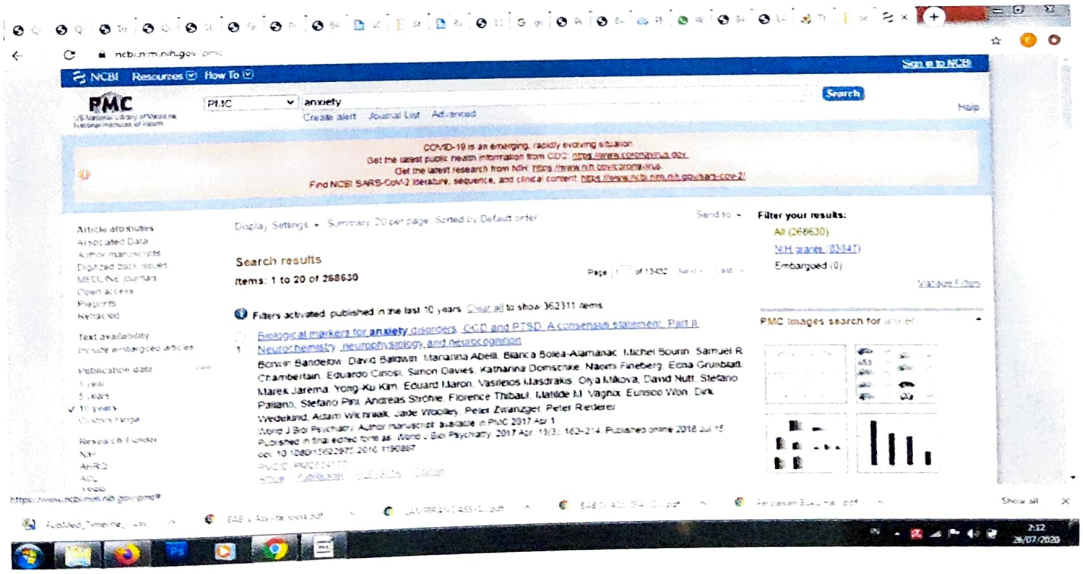
   Link : http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov

Search	***Most Recent Queries***	***Result***
#1	Search SLE Patients	23.694
#2	Search Anxiety	268.630
#3	Search Quality Of Life	816.952
#4	Search #1 & #2	1.530
#5	Search #1 & #3	4.828
#6	Search #1 & #2 & #3	913
#7	Search #1 & #2 & #3 AND *Systematic Review*	564
#8	Search #1 & #2 & #3 AND *Randomized Control Study*	404
#9	Search #1 & #2 & #3 AND *Cohort*	670
#10	Search #1 & #2 & #3 AND *Case Control Study*	601

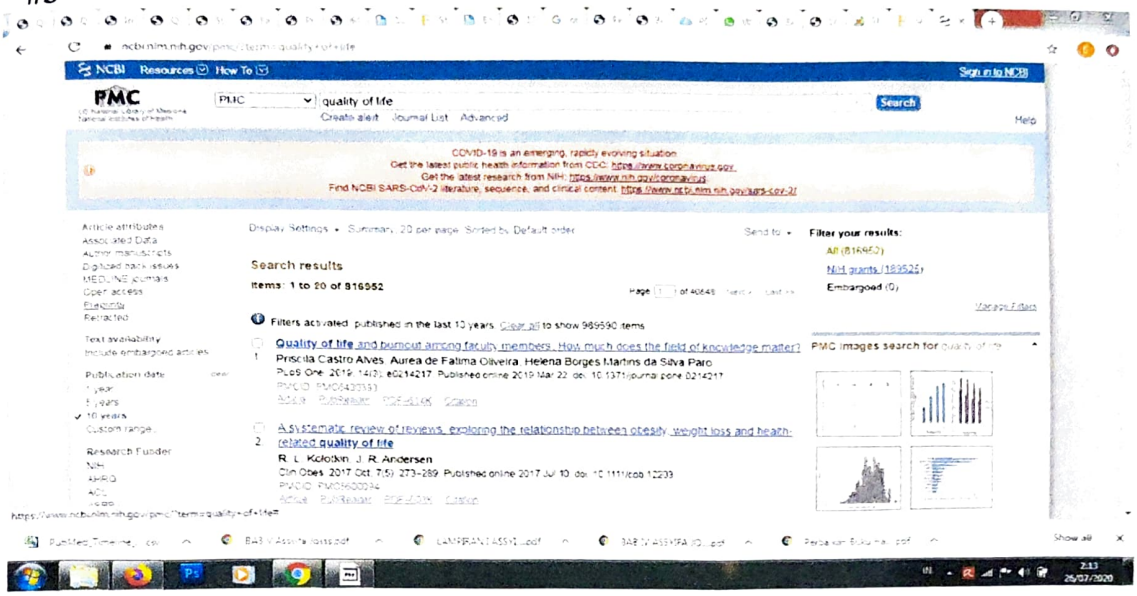
#1


Create alert Journal List Advanced
Search results
Items: 1 to 20 of 23694
Filter your results:
All (23694)
NIH grants (6275)
Embargoed (0)
PMC images search for SLE patients
See more (5087)

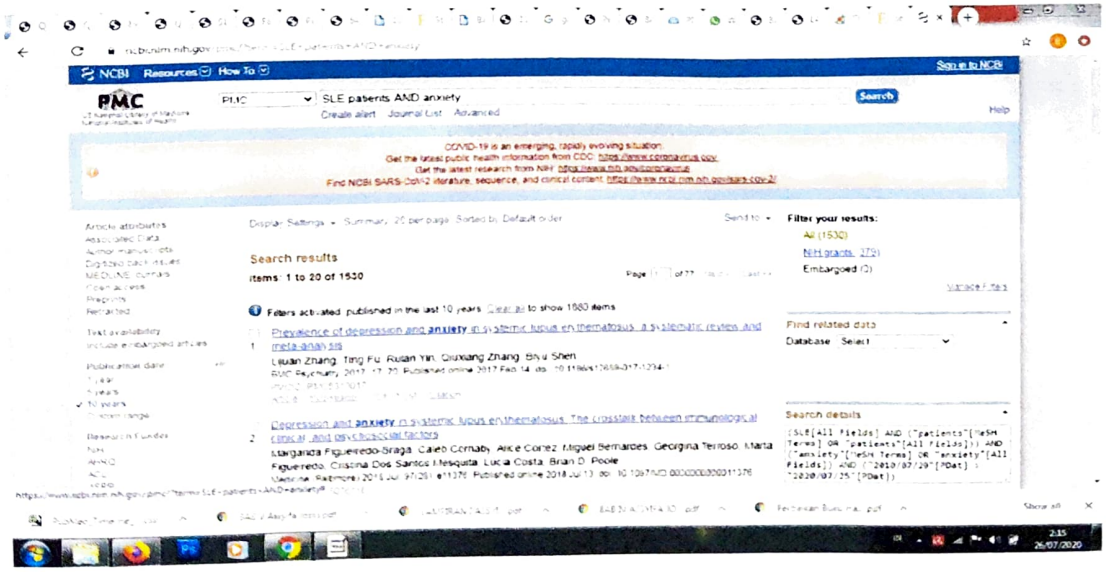
#2


NCBI Resources How To
PMC
anxiety
Search
Create alert Journal List Advanced
Search results
Items: 1 to 20 of 268630
Filter your results:
All (268630)
NIH grants (83947)
Embargoed (0)
PMC images search for anxiety

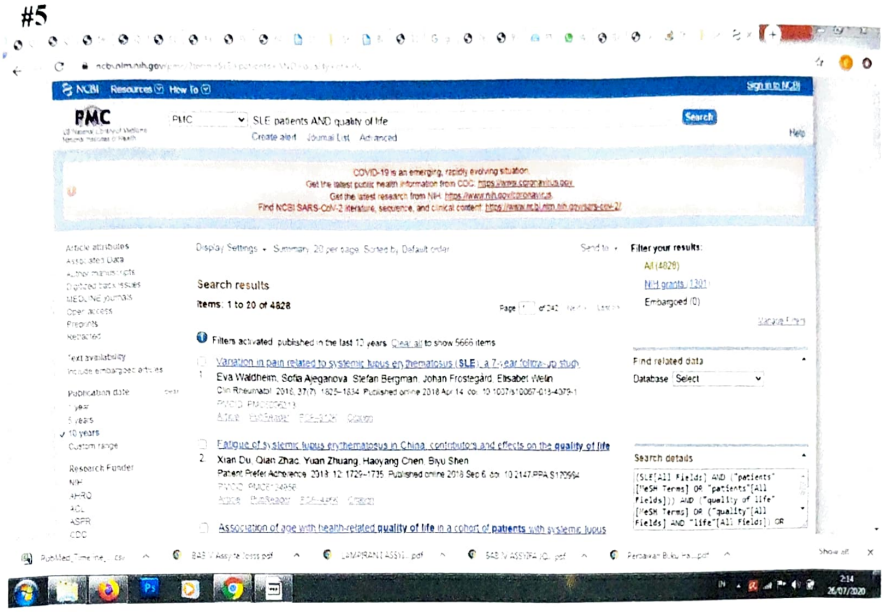
#3


NCBI Resources How To
Sign in to NCBI
PMC
PMC quality of life
Search
Create alert Journal List Advanced
Help
COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation
Get the latest public health information from CDC: https://www.coronavirus.gov
Get the latest research from NIH: https://www.nih.gov/coronavirus
Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/
Search results
Items: 1 to 20 of 816552
Filters activated: published in the last 10 years. Clear all to show 989590 items.
Filter your results:
All (816952)
NIH grants (189525)
Embargoed (0)
1 Quality of life and burnout among faculty members: How much does the field of knowledge matter?
Priscila Castro Alves, Aurea de Fatima Oliveira, Helena Borges Martins da Silva Paro
PLoS One. 2019; 14(3): e0214217. Published online 2019 Mar 22. doi: 10.1371/journal.pone.0214217
2 A systematic review of reviews: exploring the relationship between obesity, weight loss and health-related quality of life
R. L. Kolotkin, J. R. Andersen
Clin Obes. 2017 Oct; 7(5): 273–289. Published online 2017 Jul 10. doi: 10.1111/cob.12239
PMC images search for quality of life

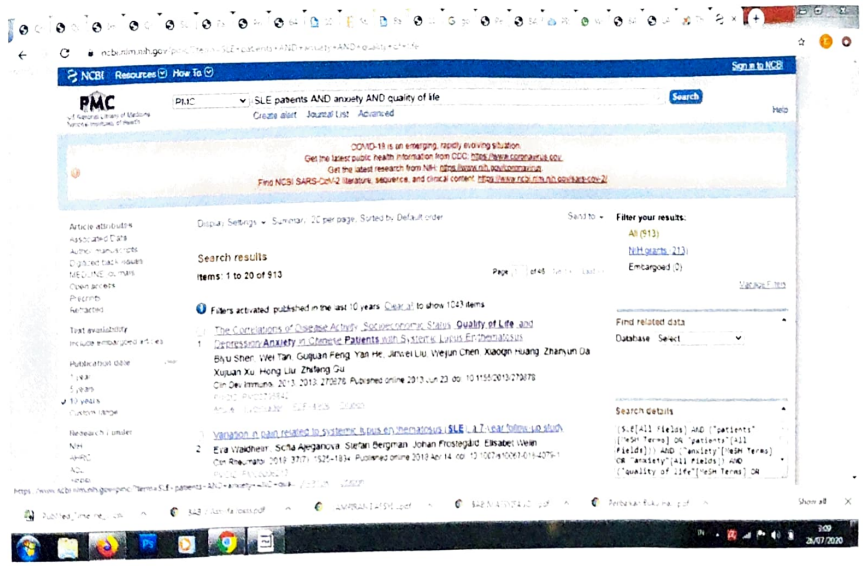
#4


NCBI Resources How To
Sign in to NCBI
PMC
PMC SLE patients AND anxiety
Search
Create alert Journal List Advanced
Help
COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation
Get the latest public health information from CDC: https://www.coronavirus.gov
Get the latest research from NIH: https://www.nih.gov/coronavirus
Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/
Search results
Items: 1 to 20 of 1530
Filters activated: published in the last 10 years. Clear all to show 1580 items.
Filter your results:
All (1530)
NIH grants (779)
Embargoed (0)
1 Prevalence of depression and anxiety in systemic lupus erythematosus: a systematic review and meta-analysis
Leuan Zhang, Ting Fu, Ruian Yin, Qiuxiang Zhang, Bin Shen
BMC Psychiatry. 2017; 17: 70. Published online 2017 Feb 14. doi: 10.1186/s12888-017-1234-1
2 Depression and anxiety in systemic lupus erythematosus: The crosstalk between immunological, clinical, and psychosocial factors
Margarida Figueiredo-Braga, Caleb Cornaby, Alice Cortez, Miguel Bernardes, Georgina Terroso, Marta Figueiredo, Cristina Dos Santos Mesquita, Luca Costa, Brian D. Poole
Find related data
Database: Select
Search details
(SLE[All Fields] AND ("patients"[MeSH Terms] OR "patients"[All Fields])) AND ("anxiety"[MeSH Terms] OR "anxiety"[All Fields]) AND ("2010/07/29"[PDat] : "2020/07/25"[PDat])

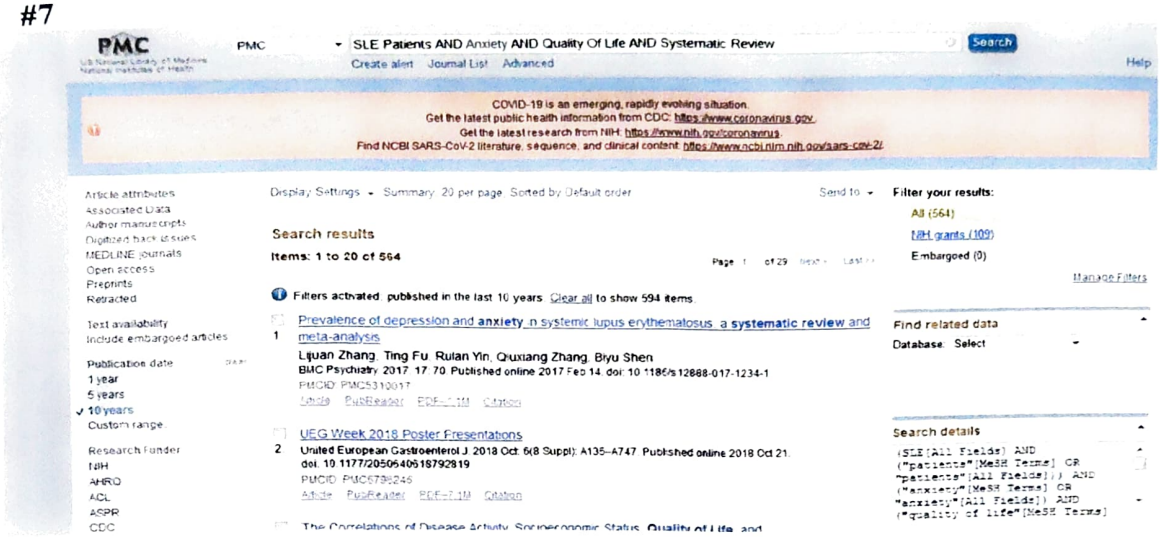
#5


NCBI Resources How To
Sign in to NCBI
PMC
PMC SLE patients AND quality of life
Search
Create alert Journal List Advanced
Help
COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation
Get the latest public health information from CDC: https://www.coronavirus.gov
Get the latest research from NIH: https://www.nih.gov/coronavirus
Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/
Display Settings: Summary, 20 per page, Sorted by: Default order
Send to:
Filter your results:
All (4828)
NIH grants, 1301
Embargoed (0)
Search results
Items: 1 to 20 of 4828
Page 1 of 242
Filters activated: published in the last 10 years. Clear all to show 5666 items.
1 Variation in pain related to systemic lupus erythematosus (SLE): a 7-year follow-up study
Eva Waldheim, Sofia Ajeganova, Stefan Bergman, Johan Frostegård, Elisabet Welin
Clin Rheumatol. 2018; 37(7): 1825–1834. Published online 2018 Apr 14. doi: 10.1007/s10067-018-4079-1
2 Fatigue of systemic lupus erythematosus in China: contributors and effects on the quality of life
Xian Du, Qian Zhao, Yuan Zhuang, Haoyang Chen, Biyu Shen
Patient Prefer Adherence. 2018; 12: 1729–1735. Published online 2018 Sep 6. doi: 10.2147/PPA.S170564
3 Association of age with health-related quality of life in a cohort of patients with systemic lupus
Find related data
Database: Select
Search details
("SLE"[All Fields] AND ("patients"[MeSH Terms] OR "patients"[All Fields])) AND ("quality of life"[MeSH Terms] OR ("quality"[All Fields] AND "life"[All Fields]))

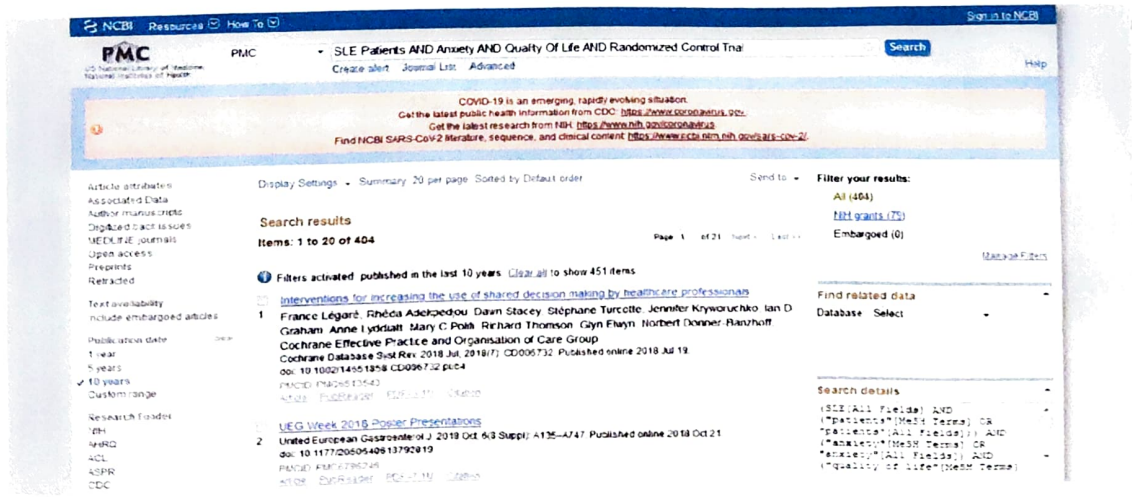
#6


NCBI Resources How To
Sign in to NCBI
PMC
PMC SLE patients AND anxiety AND quality of life
Search
Create alert Journal List Advanced
Help
COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation
Get the latest public health information from CDC: https://www.coronavirus.gov
Get the latest research from NIH: https://www.nih.gov/coronavirus
Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/
Display Settings: Summary, 20 per page, Sorted by: Default order
Send to:
Filter your results:
All (513)
NIH grants, 213)
Embargoed (0)
Search results
Items: 1 to 20 of 513
Page 1 of 26
Filters activated: published in the last 10 years. Clear all to show 1043 items.
1 The Correlations of Disease Activity, Socioeconomic Status, Quality of Life, and Depression/Anxiety in Chinese Patients with Systemic Lupus Erythematosus
Biyu Shen, Wei Tan, Guijuan Feng, Yan He, Jinwei Liu, Weijun Chen, Xiaoqin Huang, Zhanyun Da, Xujuan Xu, Hong Liu, Zhifang Gu
Clin Dev Immunol. 2013; 2013: 270276. Published online 2013 Jun 23. doi: 10.1155/2013/270276
2 Variation in pain related to systemic lupus erythematosus (SLE): a 7-year follow-up study
Eva Waldheim, Sofia Ajeganova, Stefan Bergman, Johan Frostegård, Elisabet Welin
Clin Rheumatol. 2018; 37(7): 1825–1834. Published online 2018 Apr 14. doi: 10.1007/s10067-018-4079-1
Find related data
Database: Select
Search details
(("SLE"[All Fields] AND ("patients"[MeSH Terms] OR "patients"[All Fields])) AND ("anxiety"[MeSH Terms] OR "anxiety"[All Fields])) AND ("quality of life"[MeSH Terms] OR

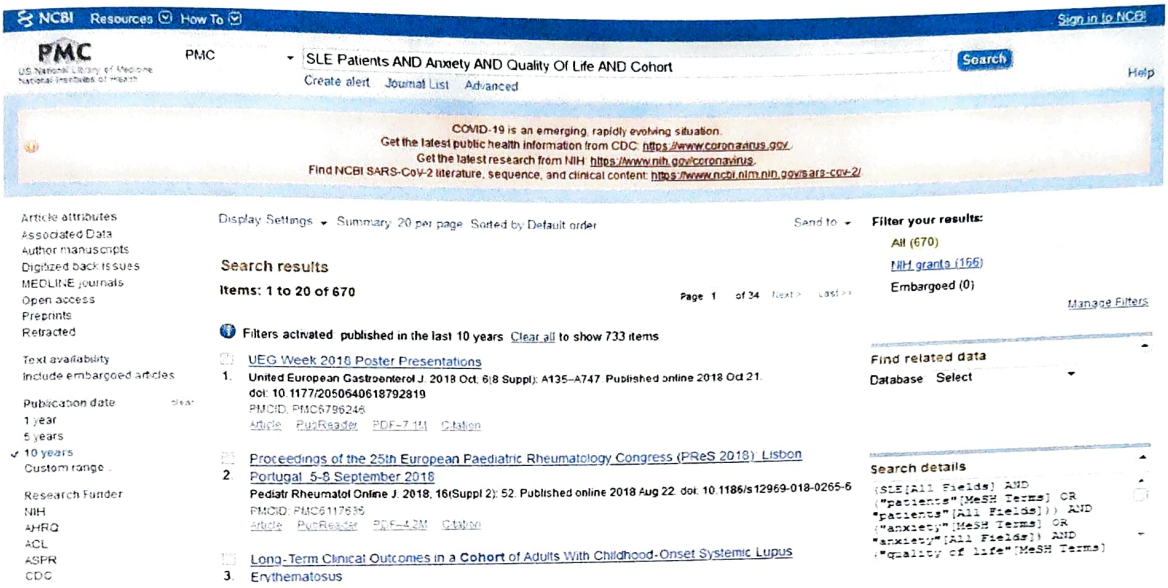
#7


PMC
PMC
SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Systematic Review
Search
Create alert Journal List Advanced
Help
COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation.
Get the latest public health information from CDC: https://www.coronavirus.gov.
Get the latest research from NIH: https://www.nih.gov/coronavirus.
Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/.
Article attributes
Associated Data
Author manuscripts
Digitized back issues
MEDLINE journals
Open access
Preprints
Retracted
Text availability
Include embargoed articles
Publication date
1 year
5 years
10 years
Custom range...
Research Funder
NIH
AHRQ
ACL
ASPR
CDC
Display Settings: Summary: 20 per page, Sorted by Default order
Send to
Search results
Items: 1 to 20 of 564
Page 1 of 29 Next Last
Filters activated: published in the last 10 years. Clear all to show 594 items.
1 Prevalence of depression and anxiety in systemic lupus erythematosus: a systematic review and meta-analysis
Lijuan Zhang, Ting Fu, Rulan Yin, Qiuxiang Zhang, Biyu Shen
BMC Psychiatry. 2017; 17: 70. Published online 2017 Feb 14. doi: 10.1186/s12888-017-1234-1
PMCID: PMC5310017
Article PubReader PDF (1.1M) Citation
2 UEG Week 2018 Poster Presentations
United European Gastroenterol J. 2018 Oct; 6(8 Suppl): A135–A747. Published online 2018 Oct 21.
doi: 10.1177/2050640618792819
PMCID: PMC6798246
Article PubReader PDF (2.1M) Citation
The Correlations of Disease Activity, Socioeconomic Status, Quality of Life, and
Filter your results:
All (564)
NIH grants (109)
Embargoed (0)
Manage Filters
Find related data
Database: Select
Search details
(SLE[All Fields] AND ("patients"[MeSH Terms] OR "patients"[All Fields]) AND ("anxiety"[MeSH Terms] OR "anxiety"[All Fields]) AND ("quality of life"[MeSH Terms]

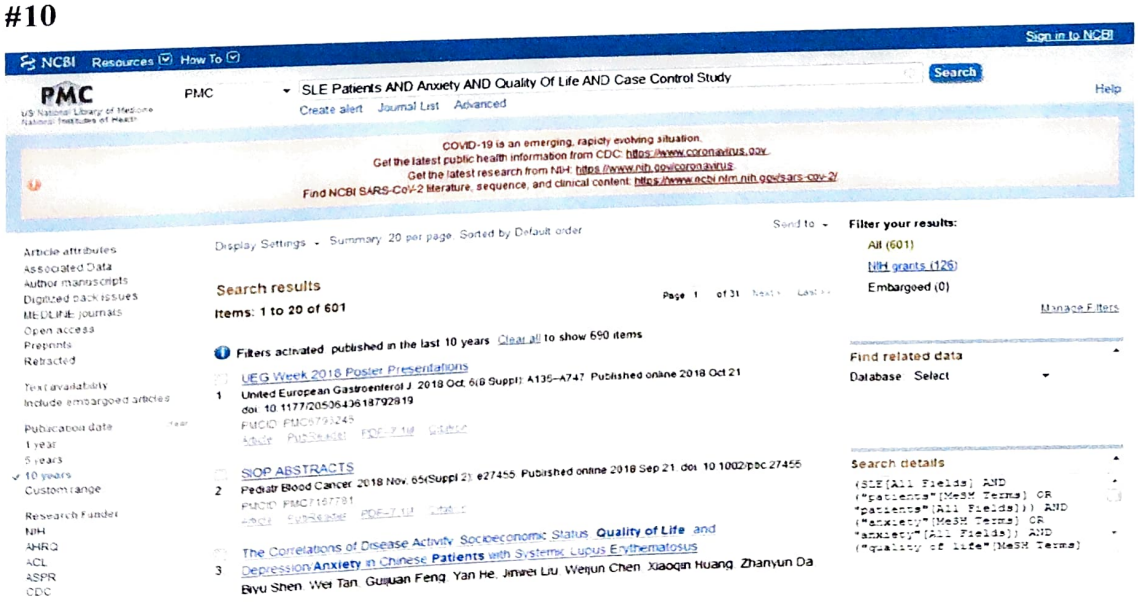
#8


NCBI Resources How To
Sign in to NCBI
PMC
PMC
SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Randomized Control Trial
Search
Create alert Journal List Advanced
Help
COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation.
Get the latest public health information from CDC: https://www.coronavirus.gov.
Get the latest research from NIH: https://www.nih.gov/coronavirus.
Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/.
Display Settings: Summary: 20 per page, Sorted by Default order
Send to
Search results
Items: 1 to 20 of 404
Filters activated: published in the last 10 years. Clear all to show 451 items.
1 Interventions for increasing the use of shared decision making by healthcare professionals
France Légaré, Rhéda Adekpedjou, Dawn Stacey, Stéphane Turcotte, Jennifer Kryworuchko, Ian D Graham, Anne Lyddiatt, Mary C Politi, Richard Thomson, Glyn Elwyn, Norbert Donner-Banzhoff
Cochrane Effective Practice and Organisation of Care Group
Cochrane Database Syst Rev. 2018 Jul; 2018(7): CD006732. Published online 2018 Jul 19.
doi: 10.1002/14651858.CD006732.pub4
PMCID: PMC6513543
Article PubReader PDF (1.1M) Citation
2 UEG Week 2018 Poster Presentations
United European Gastroenterol J. 2018 Oct; 6(8 Suppl): A135–A747. Published online 2018 Oct 21.
doi: 10.1177/2050640618792819
PMCID: PMC6798246
Article PubReader PDF (2.1M) Citation
Filter your results:
All (404)
NIH grants (75)
Embargoed (0)
Manage Filters
Find related data
Database: Select
Search details
(SLE[All Fields] AND ("patients"[MeSH Terms] OR "patients"[All Fields]) AND ("anxiety"[MeSH Terms] OR "anxiety"[All Fields]) AND ("quality of life"[MeSH Terms]

#9


NCBI Resources How To
Sign in to NCBI
PMC
US National Library of Medicine
National Institutes of Health
PMC
SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Cohort
Search
Create alert Journal List Advanced
Help
COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation.
Get the latest public health information from CDC: https://www.coronavirus.gov.
Get the latest research from NIH: https://www.nih.gov/coronavirus.
Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/
Article attributes
Associated Data
Author manuscripts
Digitized back issues
MEDLINE journals
Open access
Preprints
Retracted
Text availability
Include embargoed articles
Publication date
1 year
5 years
10 years
Custom range...
Research Funder
NIH
AHRQ
ACL
ASPR
CDC
Display Settings: Summary, 20 per page, Sorted by Default order
Send to
Search results
Items: 1 to 20 of 670
Page 1 of 34 Next Last
Filters activated: published in the last 10 years Clear all to show 733 items
1. UEG Week 2018 Poster Presentations
United European Gastroenterol J. 2018 Oct; 6(8 Suppl): A135–A747. Published online 2018 Oct 21.
doi: 10.1177/2050640618792819
PMCID: PMC6796246
Article PubReader PDF (7.1M) Citation
2. Proceedings of the 25th European Paediatric Rheumatology Congress (PReS 2018), Lisbon Portugal, 5-8 September 2018
Pediatr Rheumatol Online J. 2018; 16(Suppl 2): 52. Published online 2018 Aug 22. doi: 10.1186/s12969-018-0265-6
PMCID: PMC6117839
Article PubReader PDF (4.2M) Citation
3. Long-Term Clinical Outcomes in a Cohort of Adults With Childhood-Onset Systemic Lupus Erythematosus
Filter your results:
All (670)
NIH grants (156)
Embargoed (0)
Manage Filters
Find related data
Database Select
Search details
(SLE[All Fields] AND ("patients"[MeSH Terms] OR "patients"[All Fields])) AND ("anxiety"[MeSH Terms] OR "anxiety"[All Fields]) AND ("quality of life"[MeSH Terms]

#10

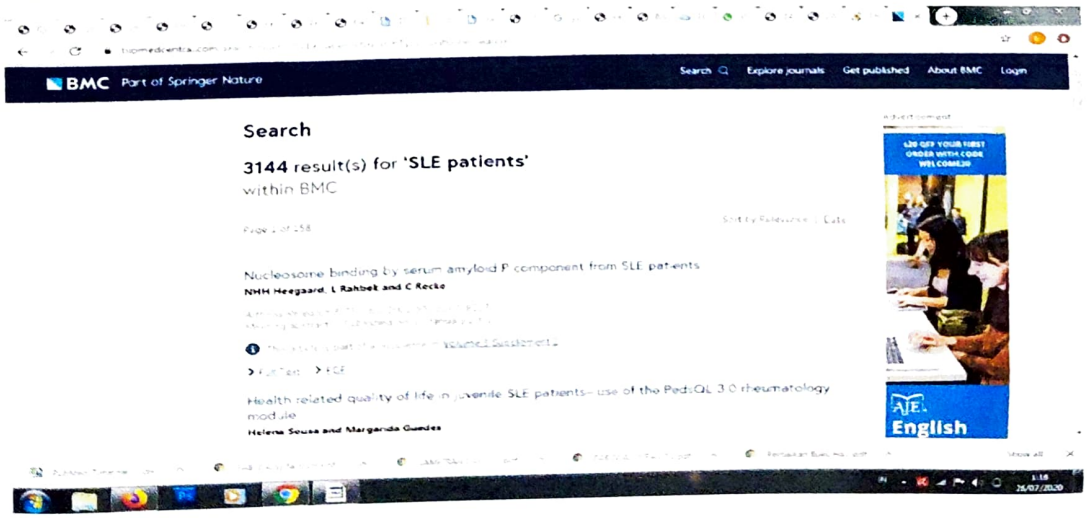

NCBI Resources How To
Sign in to NCBI
PMC
US National Library of Medicine
National Institutes of Health
PMC
SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Case Control Study
Search
Create alert Journal List Advanced
Help
COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation.
Get the latest public health information from CDC: https://www.coronavirus.gov.
Get the latest research from NIH: https://www.nih.gov/coronavirus.
Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/
Article attributes
Associated Data
Author manuscripts
Digitized back issues
MEDLINE journals
Open access
Preprints
Retracted
Text availability
Include embargoed articles
Publication date
1 year
5 years
10 years
Custom range...
Research Funder
NIH
AHRQ
ACL
ASPR
CDC
Display Settings: Summary, 20 per page, Sorted by Default order
Send to
Search results
Items: 1 to 20 of 601
Page 1 of 31 Next Last
Filters activated: published in the last 10 years Clear all to show 690 items
1 UEG Week 2018 Poster Presentations
United European Gastroenterol J. 2018 Oct; 6(8 Suppl): A135–A747. Published online 2018 Oct 21.
doi: 10.1177/2050640618792819
PMCID: PMC6796246
Article PubReader PDF (7.1M) Citation
2 SIOP ABSTRACTS
Pediatr Blood Cancer. 2018 Nov; 65(Suppl 2): e27455. Published online 2018 Sep 21. doi: 10.1002/pbc.27455
PMCID: PMC7167781
Article PubReader PDF (7.1M) Citation
3 The Correlations of Disease Activity, Socioeconomic Status, Quality of Life, and Depression-Anxiety in Chinese Patients with Systemic Lupus Erythematosus
Biyu Shen, Wei Tan, Guijuan Feng, Yan He, Jinrei Liu, Wenjun Chen, Xiaoqin Huang, Zhanyun Da
Filter your results:
All (601)
NIH grants (126)
Embargoed (0)
Manage Filters
Find related data
Database Select
Search details
(SLE[All Fields] AND ("patients"[MeSH Terms] OR "patients"[All Fields])) AND ("anxiety"[MeSH Terms] OR "anxiety"[All Fields]) AND ("quality of life"[MeSH Terms]

3. Database BMC (*BioMed Central*)

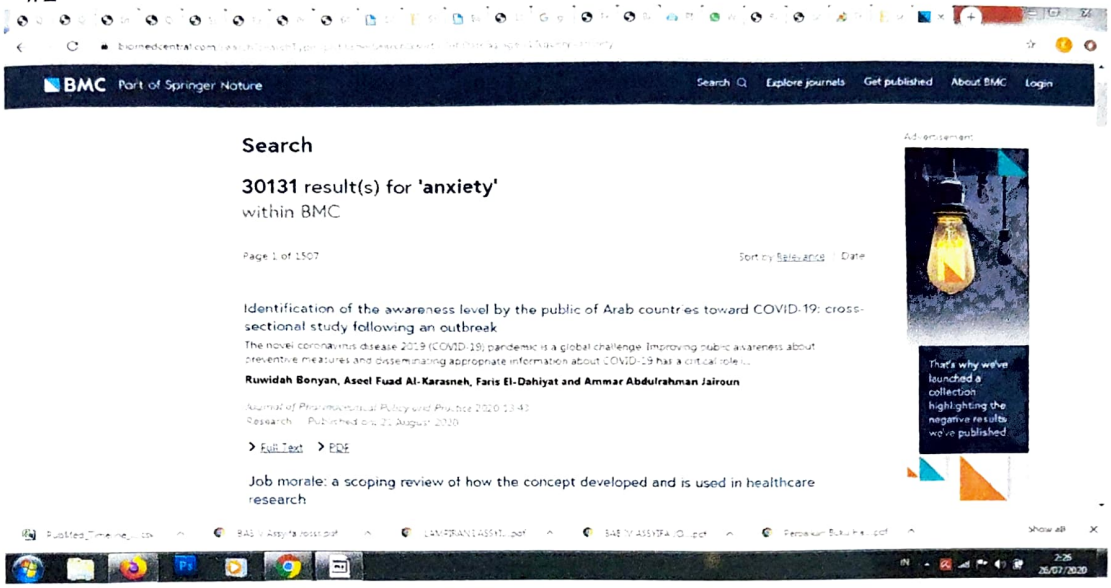
Link : https://www.biomedcentral.com

Search	***Most Recent Queries***	***Result***
#1	Search SLE Patients	3.144
#2	Search Anxiety	30.131
#3	Search Quality Of Life	135.675
#4	Search #1 & #2	209
#5	Search #1 & #3	667
#6	Search #1 & #2 & #3	141
#7	Search #1 & #2 & #3 AND *Systematic Review*	69
#8	Search #1 & #2 & #3 AND *Randomized Control Study*	73
#9	Search #1 & #2 & #3 AND *Cohort*	80
#10	Search #1 & #2 & #3 AND *Case Control Study*	106

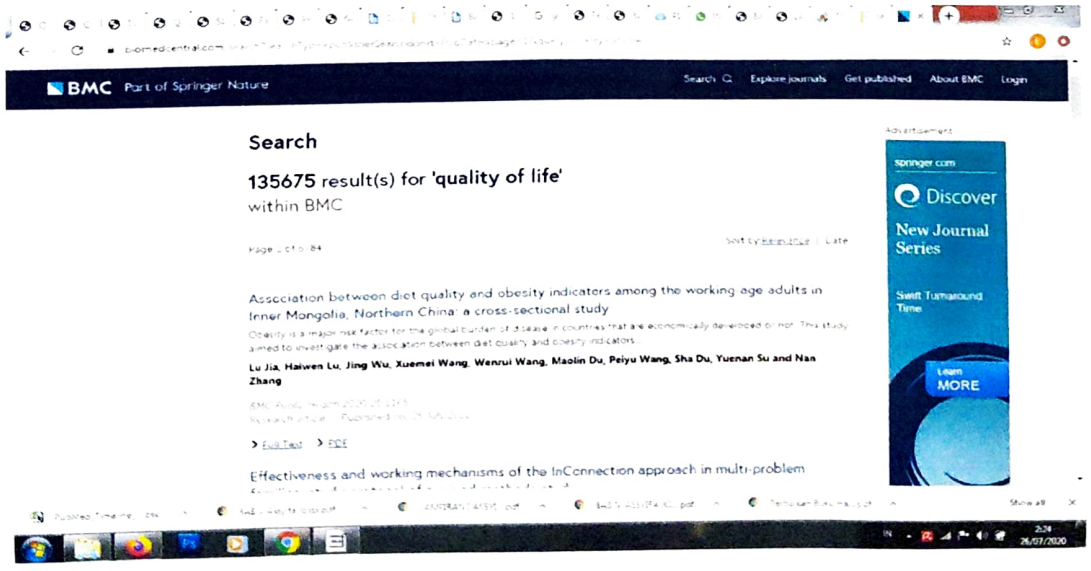
#1



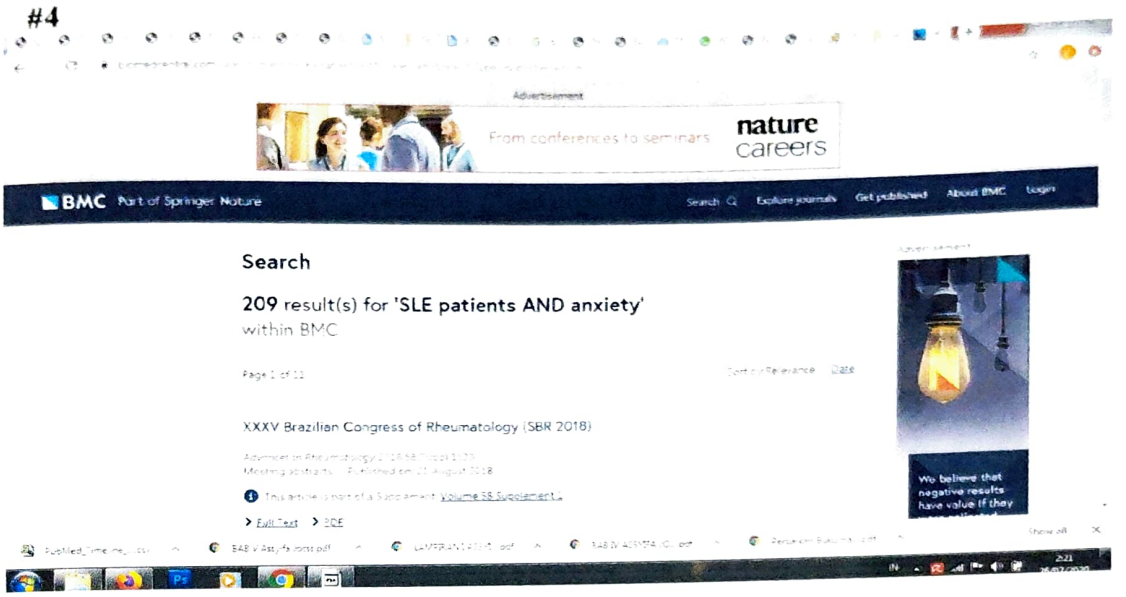
#2


BMC Part of Springer Nature
Search
Explore journals
Get published
About BMC
Login
Search
30131 result(s) for 'anxiety'
within BMC
Page 1 of 1507
Sort by Relevance | Date
Identification of the awareness level by the public of Arab countries toward COVID-19: cross-sectional study following an outbreak
The novel coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic is a global challenge. Improving public awareness about preventive measures and disseminating appropriate information about COVID-19 has a critical role i...
Ruwidah Bonyan, Aseel Fuad Al-Karasneh, Faris El-Dahiyat and Ammar Abdulrahman Jairoun
Research | Published on: 21 August 2020
Full Text
PDF
Job morale: a scoping review of how the concept developed and is used in healthcare research
Advertisement
That's why we've launched a collection highlighting the negative results we've published

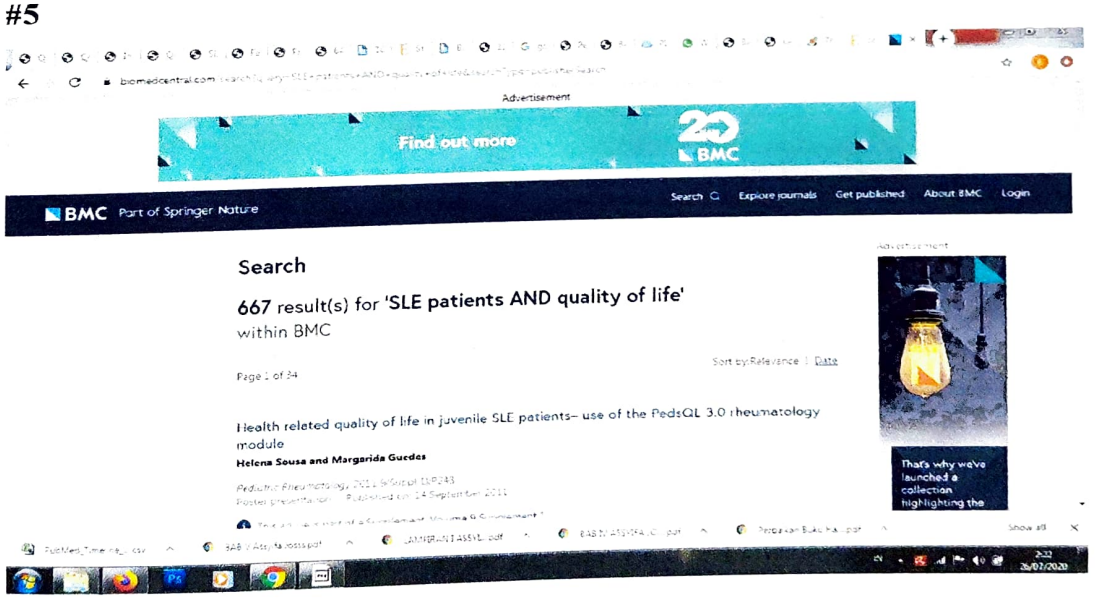
#3


BMC Part of Springer Nature
Search
Explore journals
Get published
About BMC
Login
Search
135675 result(s) for 'quality of life'
within BMC
Association between diet quality and obesity indicators among the working-age adults in Inner Mongolia, Northern China: a cross-sectional study
Obesity is a major risk factor for the global burden of disease in countries that are economically developed or not. This study aimed to investigate the association between diet quality and obesity indicators...
Lu Jia, Haiwen Lu, Jing Wu, Xuemei Wang, Wenrui Wang, Maolin Du, Peiyu Wang, Sha Du, Yuenan Su and Nan Zhang
Full Text
PDF
Effectiveness and working mechanisms of the InConnection approach in multi-problem
Advertisement
springer.com
Discover
New Journal Series
Swift Turnaround Time
Learn MORE

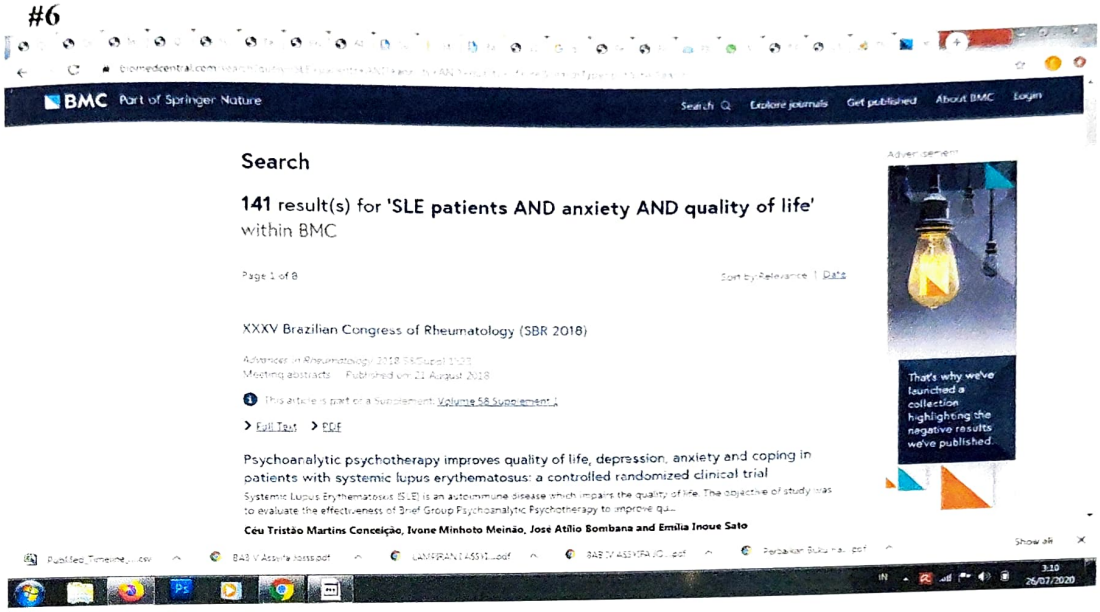
#4


Advertisement
From conferences to seminars
nature careers
BMC Part of Springer Nature
Search
Explore journals
Get published
About BMC
Login
Search
209 result(s) for 'SLE patients AND anxiety'
within BMC
XXXV Brazilian Congress of Rheumatology (SBR 2018)
Full Text
PDF
We believe that negative results have value if they

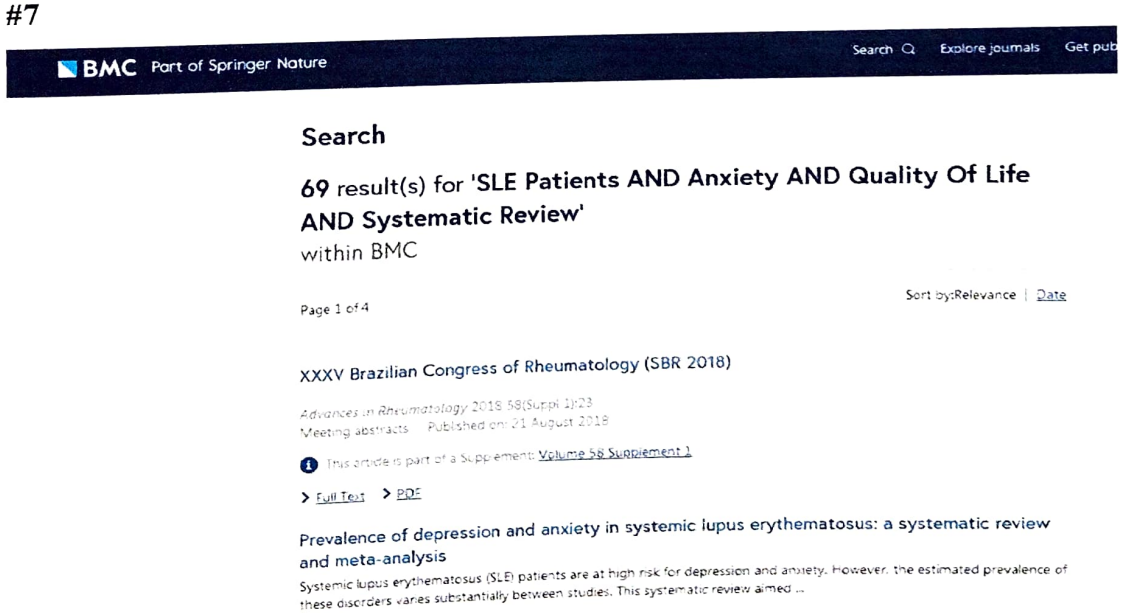
#5


Advertisement
Find out more
BMC
BMC Part of Springer Nature
Search
Explore journals
Get published
About BMC
Login
Search
667 result(s) for 'SLE patients AND quality of life'
within BMC
Health releted quality of life in juvenile SLE patients– use of the PedsQL 3.0 rheumatology module
Helena Sousa and Margarida Guedes
That's why we've launched a collection highlighting the

#6


BMC Part of Springer Nature
Search
Explore journals
Get published
About BMC
Login
Search
141 result(s) for 'SLE patients AND anxiety AND quality of life'
within BMC
Page 1 of 8
Sort by:Relevance | Date
XXXV Brazilian Congress of Rheumatology (SBR 2018)
Meeting abstracts Published on: 21 August 2018
This article is part of a Supplement: Volume 58 Supplement 1
Full Text
PDF
Psychoanalytic psychotherapy improves quality of life, depression, anxiety and coping in patients with systemic lupus erythematosus: a controlled randomized clinical trial
Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease which impairs the quality of life. The objective of study was to evaluate the effectiveness of Brief Group Psychoanalytic Psychotherapy to improve qu...
Céu Tristão Martins Conceição, Ivone Minhoto Meinão, José Atílio Bombana and Emília Inoue Sato
That's why we've launched a collection highlighting the negative results we've published.

#7


BMC Part of Springer Nature
Search
Explore journals
Search
69 result(s) for 'SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Systematic Review'
within BMC
Page 1 of 4
Sort by:Relevance | Date
XXXV Brazilian Congress of Rheumatology (SBR 2018)
Advances in Rheumatology 2018 58(Suppl 1):23
Meeting abstracts Published on: 21 August 2018
This article is part of a Supplement: Volume 58 Supplement 1
Full Text
PDF
Prevalence of depression and anxiety in systemic lupus erythematosus: a systematic review and meta-analysis
Systemic lupus erythematosus (SLE) patients are at high risk for depression and anxiety. However, the estimated prevalence of these disorders varies substantially between studies. This systematic review aimed ...

#8



Search

73 result(s) for **'SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Randomized Control Trial'**
within BMC

Page 1 of 4

Sort by:Relevance | Date

Psychoanalytic psychotherapy improves quality of life, depression, anxiety and coping in patients with systemic lupus erythematosus: a controlled randomized clinical trial

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease which impairs the quality of life. The objective of study was to evaluate the effectiveness of Brief Group Psychoanalytic Psychotherapy to improve qu...

Céu Tristão Martins Conceição, Ivone Minhoto Meinão, José Atilio Bombana and Emilia Inoue Sato

Advances in Rheumatology 2019 59:4

#9



Search

80 result(s) for **'SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Cohort'**
within BMC

Page 1 of 4

Sort by:Relevance | Date

XXXV Brazilian Congress of Rheumatology (SBR 2018)

Advances in Rheumatology 2018 58(Suppl 1):23
Meeting abstracts Published on: 21 August 2018

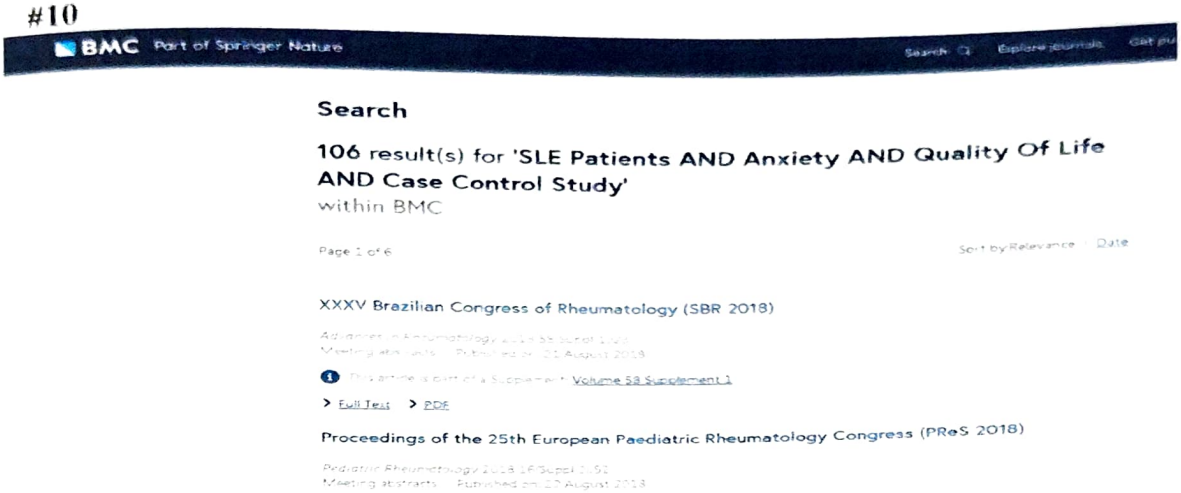
This article is part of a Supplement: Volume 58 Supplement 1

> Full Text > PDF

Proceedings of the 25th European Paediatric Rheumatology Congress (PReS 2018)

Pediatric Rheumatology 2018 16(Suppl 2):52
Meeting abstracts Published on: 22 August 2018

#10

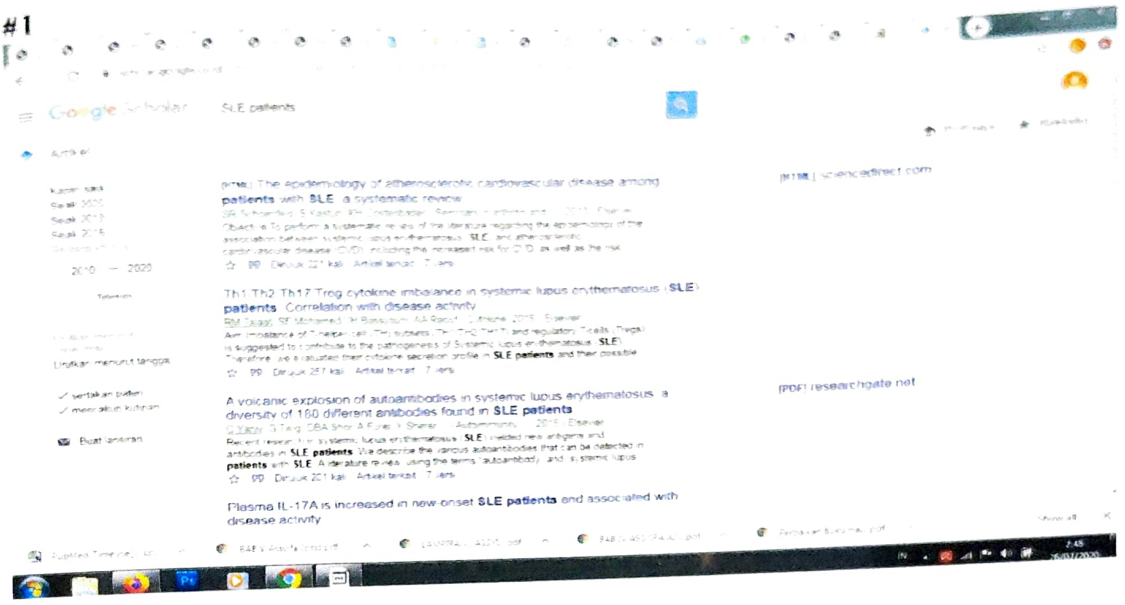


4. Database *Google Scholar*

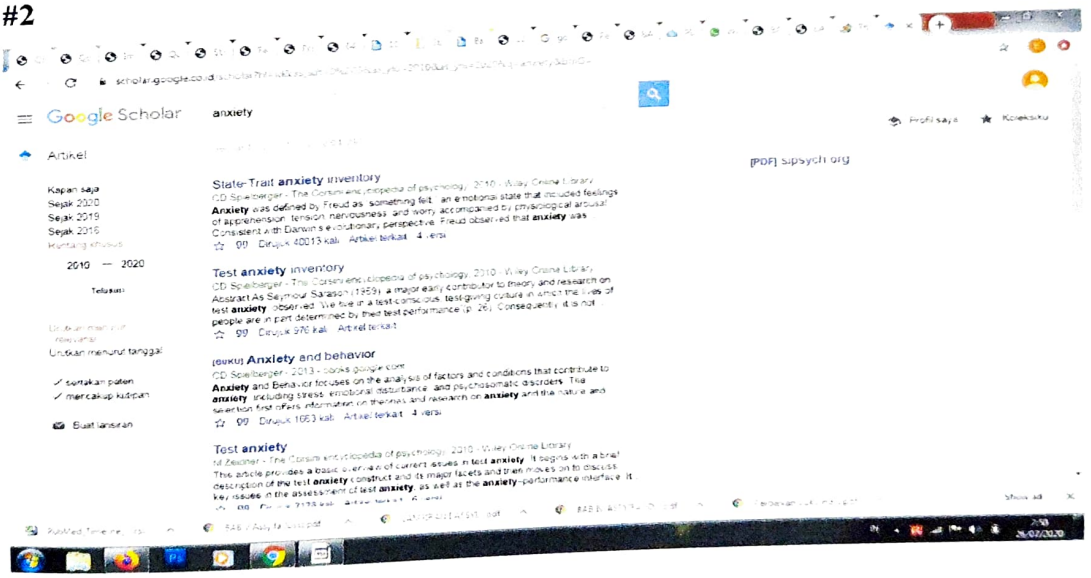
Link : http://scholar.google.co.id/

Search	***Most Recent Queries***	***Result***
#1	Search SLE Patients	49.400
#2	Search Anxiety	1.580.000
#3	Search Quality Of Life	1.870.000
#4	Search #1 & #2	13.500
#5	Search #1 & #3	17.500
#6	Search #1 & #2 & #3	16.800
#7	Search #1 & #2 & #3 AND *Systematic Review*	17.100
#8	Search #1 & #2 & #3 AND *Randomized Control Study*	16.300
#9	Search #1 & #2 & #3 AND *Cohort*	14.100
#10	Search #1 & #2 & #3 AND *Case Control Study*	17.100

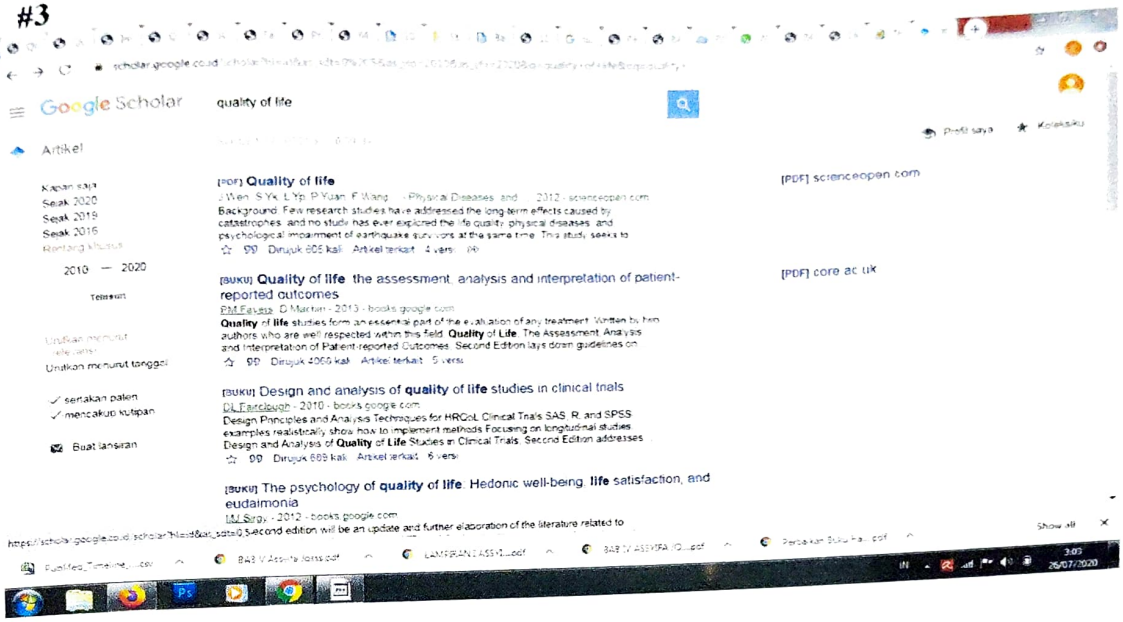
#1


Google Scholar
SLE patients
Artikel
2010 — 2020
Urutkan menurut tanggal
Buat lansiran
patients with SLE: a systematic review
Th1 Th2 Th17 Treg cytokine imbalance in systemic lupus erythematosus (SLE) patients: Correlation with disease activity
A volcanic explosion of autoantibodies in systemic lupus erythematosus: a diversity of 180 different antibodies found in SLE patients
Plasma IL-17A is increased in new-onset SLE patients and associated with disease activity
[PDF] researchgate.net

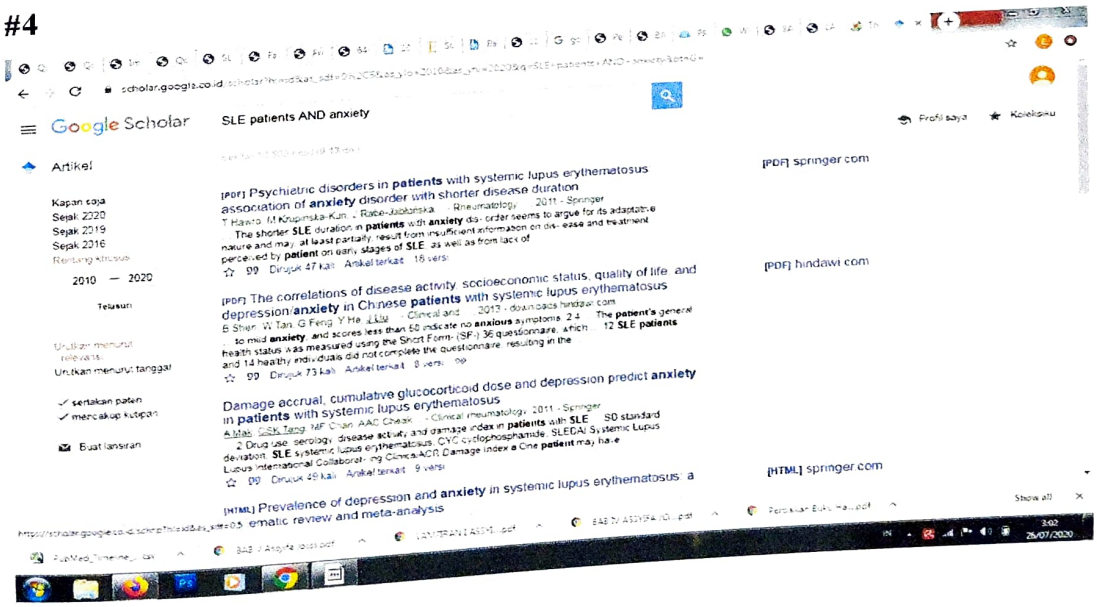
#2


Google Scholar
anxiety
Artikel
2010 — 2020
Urutkan menurut tanggal
Buat lansiran
State-Trait anxiety inventory
Test anxiety inventory
Anxiety and behavior
Test anxiety
[PDF] sipsych.org

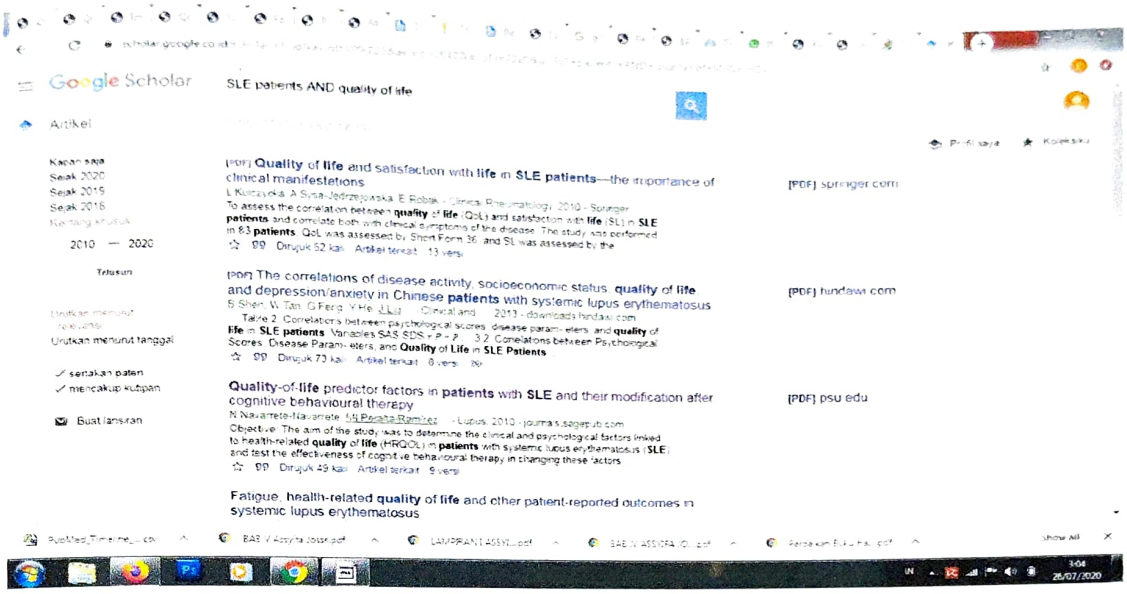
#3


Google Scholar
quality of life
Artikel
Kapan saja
Sejak 2020
Sejak 2019
Sejak 2016
Rentang khusus...
2010 — 2020
Telusuri
Urutkan menurut relevansi
Urutkan menurut tanggal
sertakan paten
mencakup kutipan
Buat lansiran
[PDF] Quality of life
J Wen, S Yu, L Yp, P Yuan, F Wang - Physical Diseases and ..., 2012 - scienceopen.com
Background: Few research studies have addressed the long-term effects caused by catastrophes, and no study has ever explored the life quality, physical diseases, and psychological impairment of earthquake survivors at the same time. This study, seeks to
99 Dirujuk 805 kali Artikel terkait 4 versi
[PDF] scienceopen.com
[BUKU] Quality of life: the assessment, analysis and interpretation of patient-reported outcomes
PM Fayers, D Machin - 2013 - books.google.com
Quality of life studies form an essential part of the evaluation of any treatment. Written by two authors who are well respected within this field, Quality of Life: The Assessment, Analysis and Interpretation of Patient-reported Outcomes, Second Edition lays down guidelines on
99 Dirujuk 4966 kali Artikel terkait 5 versi
[PDF] core.ac.uk
[BUKU] Design and analysis of quality of life studies in clinical trials
DL Fairclough - 2010 - books.google.com
Design Principles and Analysis Techniques for HRQoL Clinical Trials SAS, R, and SPSS examples realistically show how to implement methods Focusing on longitudinal studies, Design and Analysis of Quality of Life Studies in Clinical Trials, Second Edition addresses
99 Dirujuk 689 kali Artikel terkait 6 versi
[BUKU] The psychology of quality of life: Hedonic well-being, life satisfaction, and eudaimonia
IM Sirgy - 2012 - books.google.com
Second edition will be an update and further elaboration of the literature related to
Show all

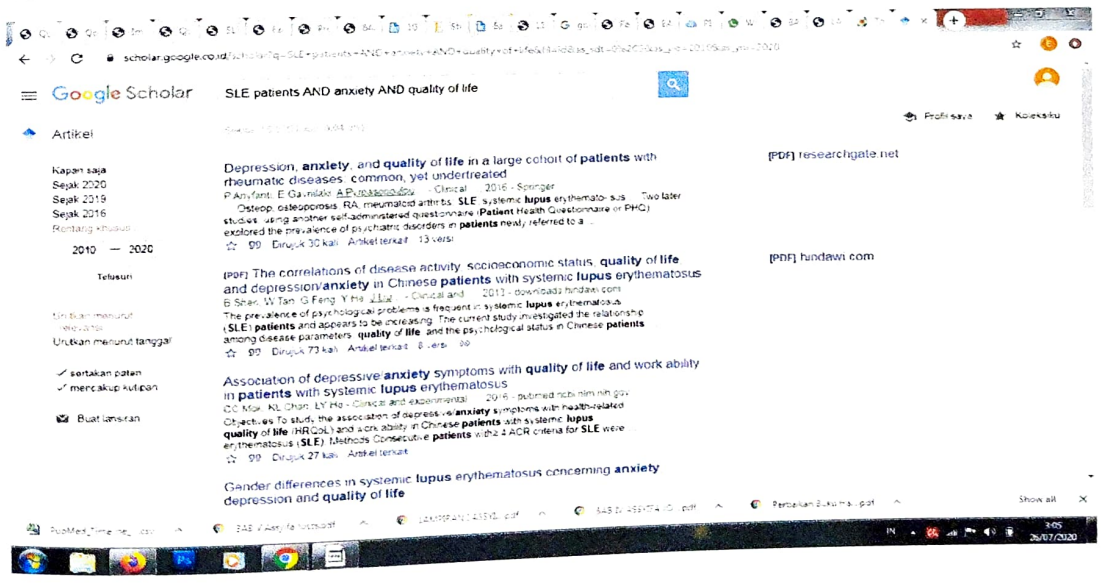
#4


Google Scholar
SLE patients AND anxiety
Artikel
Kapan saja
Sejak 2020
Sejak 2019
Sejak 2016
Rentang khusus...
2010 — 2020
Telusuri
Urutkan menurut relevansi
Urutkan menurut tanggal
sertakan paten
mencakup kutipan
Buat lansiran
[PDF] Psychiatric disorders in patients with systemic lupus erythematosus: association of anxiety disorder with shorter disease duration
T Hanly, M Kruspinska-Kun, J Rabe-Jabłońska - Rheumatology, 2011 - Springer
The shorter SLE duration in patients with anxiety disorder seems to argue for its adaptative nature and may, at least partially, result from insufficient information on disease and treatment perceived by patient on early stages of SLE, as well as from lack of
99 Dirujuk 47 kali Artikel terkait 16 versi
[PDF] springer.com
[PDF] The correlations of disease activity, socioeconomic status, quality of life, and depression/anxiety in Chinese patients with systemic lupus erythematosus
B Shen, W Tan, G Feng, Y He, J Liu - Clinical and ..., 2013 - downloads.hindawi.com
so mild anxiety and scores less than 50 indicate no anxious symptoms. 24 The patient's general health status was measured using the Short Form- (SF-) 36 questionnaire, which 12 SLE patients and 14 healthy individuals did not complete the questionnaire, resulting in the
99 Dirujuk 73 kali Artikel terkait 8 versi
[PDF] hindawi.com
Damage accrual, cumulative glucocorticoid dose and depression predict anxiety in patients with systemic lupus erythematosus
A Mak, SSK Tang, MF Chan, AAC Cheak - Clinical rheumatology, 2011 - Springer
2 Drug use, serology, disease activity, and damage index in patients with SLE. SD standard deviation, SLE systemic lupus erythematosus, CYC cyclophosphamide, SLEDAI Systemic Lupus Erythematosus International Collaborating Clinics/ACR Damage Index a One patient may have
99 Dirujuk 49 kali Artikel terkait 9 versi
[HTML] springer.com
[HTML] Prevalence of depression and anxiety in systemic lupus erythematosus: a systematic review and meta-analysis
Show all

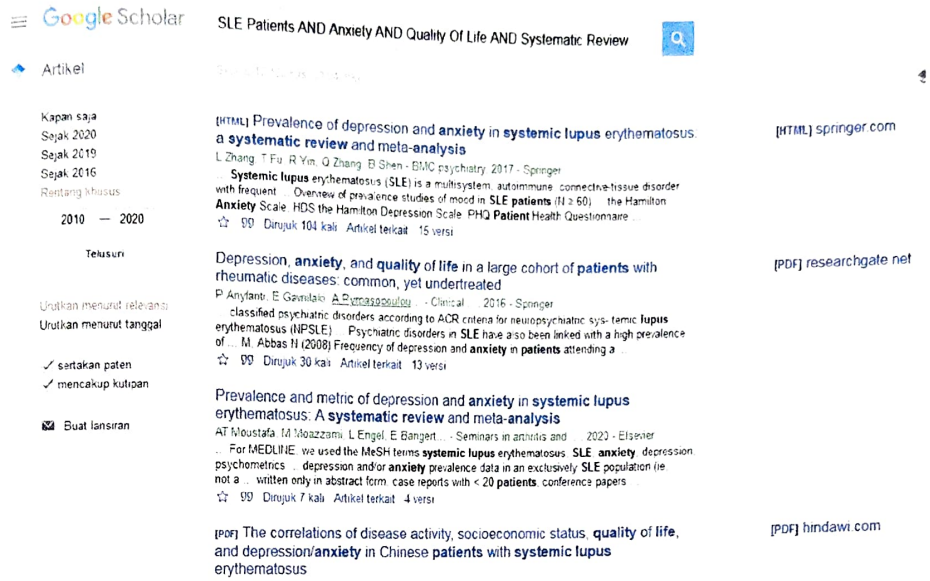
#5


Google Scholar
SLE patients AND quality of life
Artikel
Kapan saja
Sejak 2020
Sejak 2019
Sejak 2016
Rentang khusus...
2010 — 2020
Telusuri
Urutkan menurut relevansi
Urutkan menurut tanggal
sertakan paten
mencakup kutipan
Buat lansiran
[PDF] Quality of life and satisfaction with life in SLE patients—the importance of clinical manifestations
[PDF] springer.com
[PDF] The correlations of disease activity, socioeconomic status, quality of life and depression/anxiety in Chinese patients with systemic lupus erythematosus
[PDF] hindawi.com
Quality-of-life predictor factors in patients with SLE and their modification after cognitive behavioural therapy
[PDF] psu.edu
Fatigue, health-related quality of life and other patient-reported outcomes in systemic lupus erythematosus

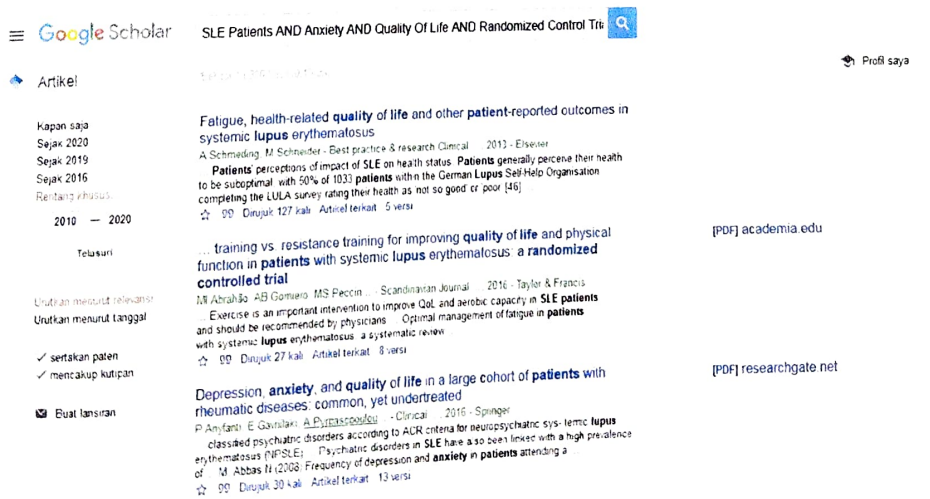
#6


Google Scholar
SLE patients AND anxiety AND quality of life
Artikel
Kapan saja
Sejak 2020
Sejak 2019
Sejak 2016
Rentang khusus...
2010 — 2020
Telusuri
Urutkan menurut relevansi
Urutkan menurut tanggal
sertakan paten
mencakup kutipan
Buat lansiran
Depression, anxiety, and quality of life in a large cohort of patients with rheumatic diseases: common, yet undertreated
[PDF] researchgate.net
[PDF] The correlations of disease activity, socioeconomic status, quality of life and depression/anxiety in Chinese patients with systemic lupus erythematosus
[PDF] hindawi.com
Association of depressive/anxiety symptoms with quality of life and work ability in patients with systemic lupus erythematosus
Gender differences in systemic lupus erythematosus concerning anxiety, depression and quality of life

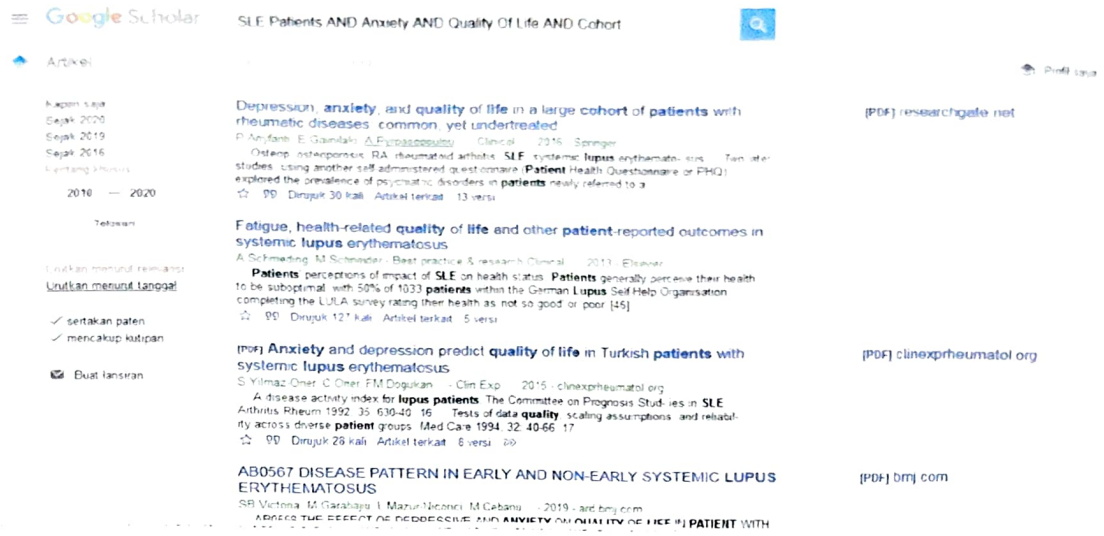
#7


Google Scholar
SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Systematic Review
Artikel
Kapan saja
Sejak 2020
Sejak 2019
Sejak 2016
Rentang khusus...
2010 — 2020
Telusuri
Urutkan menurut relevansi
Urutkan menurut tanggal
sertakan paten
mencakup kutipan
Buat lansiran
[HTML] Prevalence of depression and anxiety in systemic lupus erythematosus: a systematic review and meta-analysis
L Zhang, T Fu, R Yin, Q Zhang, B Shen - BMC psychiatry, 2017 - Springer
... Systemic lupus erythematosus (SLE) is a multisystem, autoimmune, connective-tissue disorder with frequent ... Overview of prevalence studies of mood in SLE patients (N ≥ 60) ... the Hamilton Anxiety Scale. HDS the Hamilton Depression Scale. PHQ Patient Health Questionnaire ...
99 Dirujuk 104 kali Artikel terkait 15 versi
[HTML] springer.com
Depression, anxiety, and quality of life in a large cohort of patients with rheumatic diseases: common, yet undertreated
P Anyfanti, E Gavriilaki, A Pyrpasopoulou ... - Clinical ..., 2016 - Springer
... classified psychiatric disorders according to ACR criteria for neuropsychiatric sys- temic lupus erythematosus (NPSLE) ... Psychiatric disorders in SLE have also been linked with a high prevalence of ... M. Abbas N (2008) Frequency of depression and anxiety in patients attending a ...
99 Dirujuk 30 kali Artikel terkait 13 versi
[PDF] researchgate.net
Prevalence and metric of depression and anxiety in systemic lupus erythematosus: A systematic review and meta-analysis
AT Moustafa, M Moazzami, L Engel, E Bangert... - Seminars in arthritis and ..., 2020 - Elsevier
... For MEDLINE, we used the MeSH terms systemic lupus erythematosus, SLE, anxiety, depression, psychometrics ... depression and/or anxiety prevalence data in an exclusively SLE population (ie, not a ... written only in abstract form, case reports with < 20 patients, conference papers ...
99 Dirujuk 7 kali Artikel terkait 4 versi
[PDF] The correlations of disease activity, socioeconomic status, quality of life, and depression/anxiety in Chinese patients with systemic lupus erythematosus
[PDF] hindawi.com

#8


Google Scholar
SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Randomized Control Tri
Profil saya
Artikel
Kapan saja
Sejak 2020
Sejak 2019
Sejak 2016
Rentang khusus...
2010 — 2020
Telusuri
Urutkan menurut relevansi
Urutkan menurut tanggal
sertakan paten
mencakup kutipan
Buat lansiran
Fatigue, health-related quality of life and other patient-reported outcomes in systemic lupus erythematosus
A Schmeding, M Schneider - Best practice & research Clinical ..., 2013 - Elsevier
... Patients' perceptions of impact of SLE on health status. Patients generally perceive their health to be suboptimal with 50% of 1033 patients within the German Lupus Self-Help Organisation completing the LULA survey rating their health as not so good or poor [46] ...
99 Dirujuk 127 kali Artikel terkait 5 versi
[PDF] academia.edu
... training vs. resistance training for improving quality of life and physical function in patients with systemic lupus erythematosus: a randomized controlled trial
MI Abrahão, AB Gomiero, MS Peccin ... - Scandinavian Journal ..., 2016 - Taylor & Francis
... Exercise is an important intervention to improve QoL and aerobic capacity in SLE patients and should be recommended by physicians ... Optimal management of fatigue in patients with systemic lupus erythematosus: a systematic review ...
99 Dirujuk 27 kali Artikel terkait 8 versi
[PDF] researchgate.net
Depression, anxiety, and quality of life in a large cohort of patients with rheumatic diseases: common, yet undertreated
P Anyfanti, E Gavriilaki, A Pyrpasopoulou ... - Clinical ..., 2016 - Springer
... classified psychiatric disorders according to ACR criteria for neuropsychiatric sys- temic lupus erythematosus (NPSLE) ... Psychiatric disorders in SLE have also been linked with a high prevalence of ... M. Abbas N (2008) Frequency of depression and anxiety in patients attending a ...
99 Dirujuk 30 kali Artikel terkait 13 versi

#9


Google Scholar
SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Cohort
Artikel
Profil saya
Kapan saja
Sejak 2020
Sejak 2019
Sejak 2016
Rentang khusus
2010 — 2020
Telusuri
Urutkan menurut relevansi
Urutkan menurut tanggal
sertakan paten
mencakup kutipan
Buat lansiran
Depression, anxiety, and quality of life in a large cohort of patients with rheumatic diseases: common, yet undertreated
[PDF] researchgate.net
Fatigue, health-related quality of life and other patient-reported outcomes in systemic lupus erythematosus
Anxiety and depression predict quality of life in Turkish patients with systemic lupus erythematosus
[PDF] clinexprheumatol.org
AB0567 DISEASE PATTERN IN EARLY AND NON-EARLY SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS
[PDF] bmj.com

#10


Google Scholar
SLE Patients AND Anxiety AND Quality Of Life AND Case Control Study
Artikel
Profil saya
Kapan saja
Sejak 2020
Sejak 2019
Sejak 2016
Rentang khusus
2010 — 2020
Telusuri
Urutkan menurut relevansi
Urutkan menurut tanggal
sertakan paten
mencakup kutipan
Buat lansiran
A case-control study of oral diseases and quality of life in individuals with rheumatoid arthritis and systemic lupus erythematosus
[HTML] Sleep disturbances are associated with increased pain, disease activity, depression, and anxiety in ankylosing spondylitis: a case-control study
[HTML] springer.com
AB0567 DISEASE PATTERN IN EARLY AND NON-EARLY SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS
[PDF] bmj.com
[HTML] Pregnancy-related systemic lupus erythematosus: clinical features, outcome and risk factors of disease flares—a case control study
[HTML] plos.org

TABEL FORMAT SKRINING JURNAL

No.	Database	Judul	Kata Kunci	Tahun	Inklusi	Eksklusi

TABEL FORMAT APPRAISAL

Judul **Penulis** **Publisher** **Tahun Terbit**	
Tujuan	
Tipe Studi	
Metode Penelitian	
Kriterai Inklusi dan Kriteria Eksklusi (Sampling)	
Butir-Butir	
Kesimpulan	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Fitriyani Endah Lestari
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 22 Januari 1999
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Alamat	: Jl. H. Amsir RT 006 / RW 03 No. 36 Sunter Jaya, Jakarta Utara
Kewarganegaraan	: WNI
Agama	: Islam
No. HP	: 0895-1241-1299
Email	: pipitf22@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. TKIT Nurrussyifa Jakarta Utara (Dari 2003-2004)
2. SDN 04 Sumur Batu, Jakarta Pusat (Dari 2004-2010)
3. SMP SSN 10 Sumur Batu, Jakarta Pusat (Dari 2010-2013)
4. SMAN 5 Sumur Batu, Jakarta Pusat (Dari 2013-2016)

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris OSIS SMP SSN 10 Jakarta Pusat (2012)
2. Koordinator Bidang Organisasi OSIS SMAN 5 Jakarta Pusat (2014)
3. Sekretaris OSIS SMAN 4 Jakarta Pusat (2015)
4. Wakil Ketua Himpunan Kelompok Ilmiah SMAN 5 Jakarta Pusat (2015)
5. Gubernur Ikatan Mahasiswa Fisioterapi Wilayah II (2018)
6. Koordinator Bidang PSDM Himpunan Mahasiswa Fisioterapi Universitas Binawan (2019)